

MELAJU DENGAN AKSI BERKELANJUTAN



Daftar Isi

2

PENDAHULUAN

- 2 Strategi & Komitmen Keberlanjutan BSI
- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
- 7 Penghargaan
- 8 Tentang Laporan Keberlanjutan
- 12 Identitas Perusahaan
- 14 Sekilas Perusahaan
- 22 Sambutan Direktur Utama
- 28 Tata Kelola Keberlanjutan

40

KINERJA EKONOMI

- 41 Sasaran dan Target Kinerja Ekonomi
- 41 Langkah Strategis
- 42 Pencapaian Kinerja Ekonomi
- 45 Portofolio Keuangan Berkelanjutan
- 48 Layanan Berbasis Teknologi Informasi
- 49 Tanggung Jawab Produk dan Layanan Keuangan

56

KINERJA SOSIAL

- 57 Praktik Ketenagakerjaan
- 59 Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas
- 61 Tingkat Perputaran Pegawai
- 61 Sistem Remunerasi Pegawai
- 63 Sistem Penilaian Kinerja Karyawan
- 64 Pengembangan dan Pelatihan Pegawai
- 66 Mengelola Hubungan Industrial
- 67 Pengelolaan Keluh Kesah Pegawai
- 68 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 70 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

78

KINERJA LINGKUNGAN

- 79 Komitmen, Target, dan Rencana Program
- 79 Membangun Budaya Ramah Lingkungan melalui *Green Campaign*
- 82 Energi & Emisi
- 84 Air
- 85 Limbah
- 88 *Nature-Based Solutions*
- 88 Pengaduan Lingkungan Hidup
- 90 **Pernyataan Assuror Independen**
- 92 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**
- 94 **Indeks Isi Standar GRI**
- 96 **Lembar Umpan Balik**

BATASAN & SANGGAHAN

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 adalah laporan keberlanjutan ketiga yang diterbitkan berdampingan dengan Laporan Tahunan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola BSI yang berkaitan dengan *sustainable development* yang dicapai sepanjang tahun 2023. Laporan ini mencerminkan pencapaian BSI sepanjang tahun 2023 dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pengelolaan dampak dari kegiatan operasional, menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta menjalankan tata kelola yang efektif dan transparan. Informasi ini memberikan gambaran komprehensif tentang peran BSI dalam pembangunan berkelanjutan di dalam konteks yang lebih luas.

Laporan ini juga mencakup pernyataan tentang masa depan (*forward-looking statements*) yang mencakup proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank. Pernyataan ini tidak hanya didasarkan pada data historis, tetapi dapat berupa informasi target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi usaha. Pernyataan tentang masa depan dalam laporan ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan dalam proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, serta oleh perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik baik di tingkat nasional maupun regional, serta oleh perubahan dalam undang-undang, kebijakan, dan pedoman yang terkait dengan industri perbankan syariah. Pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian yang mungkin membuat perkembangan aktual berbeda dari yang telah disajikan dalam laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank" atau "BSI" atau "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

MELAJU DENGAN AKSI BERKELANJUTAN

Setelah berhasil memperkuat fondasi dengan bersinergi, kini PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mulai melaju, berkembang, dan bergerak maju demi memberikan kontribusi bagi negeri. Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, BSI terus melangkahkan kakinya melalui kolaborasi dan inovasi untuk menjadi sahabat finansial, sahabat sosial, dan sahabat spiritual bagi nasabah dan masyarakat. Bagi kami, keberlanjutan sesungguhnya merupakan aksi mulia yang ditujukan untuk mencapai kemaslahatan bersama.

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan memiliki visi menjadi *Top 10 Global Islamic Bank*, kehadiran BSI diharapkan tidak hanya dapat menjadi katalisator bagi pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional, namun juga mampu mendorong pertumbuhan *green economy* yang akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk itu, kami terus melaju dengan aksi berkelanjutan, memperkuat fondasi bank syariah di Indonesia, meningkatkan kualitas manusia, serta melestarikan semesta, sesuai dengan firman-Nya:

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“ ... Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(QS. Al Qashash: 77).



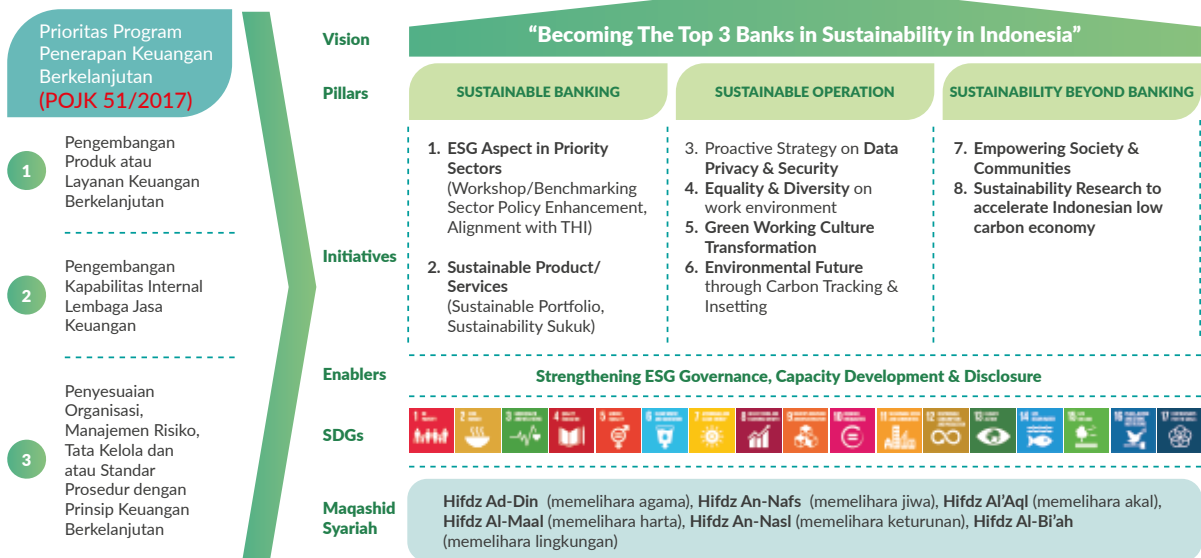
Strategi & Komitmen Keberlanjutan BSI [SEOJK A1]

“BSI memiliki aspirasi untuk menjadi bank syariah terdepan dengan agenda keberlanjutan kelas dunia. Terdapat tiga fokus utama dalam aspirasi tersebut yakni memperkuat tata kelola dan strategi keberlanjutan secara menyeluruh, mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam aktivitas *core business*, dan memberdayakan komunitas ESG Indonesia dan masyarakat luas.”

Keberlanjutan telah menjadi salah satu fokus utama bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Sebagai perbankan berbasis syariah, sudah menjadi kewajiban bagi kami untuk menjaga lingkungan dan memberikan manfaat sosial demi masa depan. Hal ini sejalan dengan *Maqashid Syariah* yang terdiri dari *Hifdz Ad-Din* (memelihara agama), *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa), *Hifdz Al'Aql* (memelihara akal), *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta), *Hifdz An-Nash* (memelihara keturunan), dan *Hifdz Al-Bi'ah* (memelihara lingkungan).

Sebagai bank syariah, BSI berkomitmen pada praktik yang selaras dengan Maqasid Syariah yang mengutamakan pelestarian lingkungan untuk generasi masa depan. Untuk itu, Bank melaksanakan investasi dan operasi yang mengikuti aturan-aturan syariah, yang secara inheren mendukung pelestarian alam dan perilaku bisnis etis demi kesejahteraan komunitas dan generasi yang akan datang, termasuk dalam praktik pengadaan dan manajemen rantai pasok Bank.

ESG FRAMEWORK



Bank Syariah Indonesia (BSI) mengambil langkah proaktif dengan mengembangkan kerangka kerja ESG yang terdiri dari tiga pilar: *sustainable banking*, *sustainable operations*, dan *sustainability beyond banking*. Dengan menerapkan kerangka kerja ini, BSI berkomitmen untuk tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam seluruh operasionalnya.

Selain itu, BSI juga telah memiliki Aspirasi Keberlanjutan BSI yang bertujuan untuk menjadi “Menjadi Bank Syariah Terkemuka di Indonesia dengan Agenda Keberlanjutan Kelas Dunia”. Hal ini dapat dicapai melalui tiga aspek yang meliputi:

1. Memperkuat Tata Kelola dan Strategi Keberlanjutan Secara Menyeluruh
 - a. Dibentuknya Komite ESG
 - b. *Sustainable* KPIs menjadi bagian dari penilaian individual atau *business usual*
 - c. Memberikan pelatihan ESG kepada 100% karyawan melalui “Culture Awareness Program”
2. Mengintegrasikan Keberlanjutan ke Dalam Aktivitas *Core Business* BSI
 - a. Mencapai rasio pembiayaan berkelanjutan >30%
 - b. Melaksanakan ESG *Scoring* sebagai bagian dari pengajuan pembiayaan
 - c. Penawaran produk-produk yang sejalan dengan ESG (*Green Sukuk*, pembiayaan UMKM)
3. Memberdayakan komunitas ESG Indonesia dan Masyarakat Luas
 - a. Pelibatan >20 pemangku kepentingan dan *influencers* di bidang *sustainability*
 - b. Melaksanakan kegiatan filantropi bernaftakan syariah yang mendukung kebijakan pemerintah

PENDEKATAN KOMUNIKASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN TERMASUK BSI SUSTAINABILITY ASPIRATIONS [GRI 2-23]

BSI telah menetapkan tujuan keberlanjutan jangka panjang dalam BSI Sustainability Aspirations sehingga penting bagi kami untuk memastikan bahwa BSI Sustainability Aspirations tersebut dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan dan mitra kerja kami.

Oleh karena itu, BSI telah melakukan berbagai kegiatan komunikasi yang holistik dan berkelanjutan untuk menyosialisasikan nilai-nilai perusahaan, termasuk BSI Sustainability Aspirations, seperti:

1. Komunikasi Internal

BSI memahami bahwa penting untuk membangun budaya perusahaan yang berkelanjutan melalui komunikasi internal yang efektif, antara lain *e-mail blast* kepada seluruh karyawan dan pegawai yang berisi *update* terkini mengenai inisiatif keberlanjutan kami, media internal Bank untuk mempromosikan dan mengedukasi karyawan dan pegawai Perseroan tentang nilai-nilai perusahaan BSI.

2. Pelatihan dan Pendidikan

Kami menyadari bahwa edukasi dan pelatihan merupakan kunci untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai perusahaan Bank. Oleh karena itu, BSI memberikan pelatihan “*Sustainable Finance Awareness*” dan Mitigasi Risiko Sosial & Lingkungan kepada pegawai.

3. Berbagai Platform Komunikasi Internal

Kami juga menyediakan sumber daya yang mudah diakses dan dipahami tentang nilai-nilai perusahaan kami, baik media digital ataupun dalam Peraturan Perusahaan.

IMPLEMENTASI DAN BUDAYA KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK F1][GRI 2-24]

BSI Sustainability Aspirations yang berfungsi sebagai pedoman keberlanjutan BSI dituangkan dalam strategi keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Rencana keuangan berkelanjutan kemudian dicantumkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BSI dengan fokus utama:

1. Portfolio Produk
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Tata Kelola dan Organisasi
4. Kebijakan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Manajemen Risiko



Strategi & Komitmen Keberlanjutan BSI

Keempat fokus tersebut kemudian dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola dan arsitektur kebijakan dan prosedur Bank yang mengatur *Sustainable Sharia Banking Principles*, yakni prinsip-prinsip berkelanjutan bisnis BSI yang mendasarkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun *Sustainable Syariah Banking Principles* BSI meliputi seluruh prinsip pengelolaan aktivitas Bank:

1. Prinsip Syariah-Adil, Seimbang, dan Maslahat
2. Nasabah
3. Strategi Bisnis
4. Operasional Perbankan
5. Manajemen Risiko
6. Sumber Daya Manusia
7. Program Pengembangan Masyarakat

Adapun dalam pengelolaan kebijakan & SOP *Sustainable Sharia Banking Principle* dituangkan dalam kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. **Standar Prosedur Pembuatan Kebijakan & Prosedur Sustainable Sharia Banking Principle** menjadi *fundamental value* dalam penyusunan seluruh Kebijakan dan Prosedur Bank.
2. **Standar Prosedur Corporate Planning (Corplan), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB):** Prosedur yang mengatur kewajiban dan tata cara penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan.
3. **Standar Prosedur Corporate Secretary:** prosedur yang mengatur pelaksanaan CSR
4. **Kebijakan Pembiayaan, Standar Prosedur Pembiayaan, dan Portfolio Guidelines:** Mengatur penetapan kriteria pembiayaan untuk mendukung Pembiayaan Berkelanjutan dalam Kebijakan dan Standar Prosedur Pembiayaan.

Global Islamic Bank



Peringkat 3

pada ESG Rating Sustainalytics

BSI menempati peringkat ketiga dunia untuk perbankan syariah berdasarkan *rating* Risiko ESG dari Sustainalytics berkat konsistensi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dan strategi ESG.

Sebagai lembaga yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah, ESG telah terintegrasi secara komprehensif dengan proses bisnis BSI yang sepenuhnya mendukung pertumbuhan berkelanjutan di segala aspek-ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ESG Risk Rating dari Sustainalytics yang dirilis tahun 2023 memberikan BSI skor 26,8 dalam kategori risiko menengah. Skor ini mencerminkan komitmen Bank pada pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berdampak langsung pada ekonomi masyarakat. Secara global, BSI berada di antara tiga besar bank syariah berdasarkan penilaian risiko ESG.

1 dari 39 bank di ASEAN

yang berpartisipasi dalam Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

BSI menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap keberlanjutan melalui partisipasinya sebagai salah satu dari 39 bank di kawasan ASEAN dalam Sustainable Banking Assessment (SUSBA). Keterlibatan ini bukan hanya mengukuhkan komitmen BSI dalam mengembangkan praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan finansial dan ekologis, tetapi juga memosisikan BSI sebagai pelopor inisiatif keuangan berkelanjutan di kawasan ASEAN.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Aspek Ekonomi [OJK B.1]



Laba bersih

Rp5,70 triliun

Laba bersih tahun 2023, naik 33,88% dari tahun sebelumnya



Total Nasabah

19,65 juta

Nasabah



Total Pembiayaan

Rp240,3 triliun



Pembiayaan Berkelanjutan

Rp57,7 triliun

Pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan atau 24% dari total pembiayaan



Penyaluran UMKM

Rp45,5 triliun

Penyaluran dana pembiayaan ke pelaku UMKM



Total Pemasok Dalam Negeri

99,43 %

Pemasok



Aspek Lingkungan [OJK B.2]



Total Energi Listrik

2.117.285

KWh

Total Pemakaian BBM



281.983

liter



Total Emisi

1.800.442

Ton CO₂-eq

Total emisi yang dihasilkan dari energi listrik dan BBM

Lampu LED digunakan



100 %

Lampu LED digunakan di seluruh kantor BSI



Total Sampah Botol Plastik

22,9 Ton

Total sampah botol plastik yang dikumpulkan *Collection Point* pada program kolaborasi dengan PlasticPay, membantu mereduksi jejak karbon sebesar 84,4 Ton CO₂-eq

Total Penanaman Pohon



39.329

Total penanaman pohon yang dilakukan s.d tahun 2023 di berbagai lokasi



Aspek Sosial [OJK B.3]



Tingkat Turnover Karyawan

3,77 %

UMKM binaan mencakup 3 UMKM Center di 3 provinsi yang terdiri dari Aceh (1.670 UMKM), Yogyakarta (752 UMKM), dan Surabaya (587 UMKM)



UMKM Binaan

3.009 UMKM



Jam Pelatihan

1.392.792 jam

Total jam pelatihan sepanjang tahun 2023 dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 78 jam per karyawan per tahun.



Total Penerima Manfaat

333 ribu

Total penerima manfaat dari BSI Maslahat yang terdiri dari 333.000 penerima individu dan 1.019 penerima lembaga



Biaya Pelatihan

Rp90,6 miliar

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh BSI untuk menyelenggarakan pelatihan internal dan pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga pendidikan eksternal



Total Penyaluran

Rp222 miliar

Penyaluran Zakat Perusahaan & Pegawai BSI kepada BAZNAS RI



Penghargaan

BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit 2023 (BCOMMS)

Small Medium Enterprises Development (Silver Category)
[Kementerian BUMN](#)

CSR Excellence Awards 2023 Best CSR on MSME (UKM) Program

[First Indonesia](#)

CSR Excellence Awards 2023 Best in Empowerment of Human

[First Indonesia](#)

CSR Excellence Awards 2023 Excellence Community Program Award

[First Indonesia](#)

CSR Excellence Awards 2023 Best Corporate - Community or Non Profit Partnership Program

[First Indonesia](#)

CSR Excellence Awards 2023 The Best Leadership Focus on CSR Program (Mr. Gunawan Arif Hartoyo)

[First Indonesia](#)

BAZNAS AWARD 2023 Best Bank for Zakat Payment Services

[BAZNAS RI](#)

CSR AWARD 2023 Growing with Purpose (Special Award Category)

[B Universe](#)

TrenAsia CSR Award 2023 Sharia Bank Category Sustainability

[trenAsia](#)

Indonesia Best TJSL Awards 2023 Best TJSL 2023 with Outstanding Program in Developing Socioeconomic Community (Sharia Bank Category)

[Warta Ekonomi](#)

Indonesia Award 2023 Special Recognition of Outstanding Initiative atas inisiatif Program Desa BSI (Bangun Sejahtera Indonesia)

[iNews](#)

13th Institutional Investor Corporate Awards 2023 Best Strategic CSR

[Alpha Southeast Asia](#)

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023 BSI Sustainable Movement (Sustainability Category)

[IDX Channel](#)

Katadata Corporate Sustainability Awards (KCSA) Environment

[Katadata](#)

Sustainable Development Goals (SDG) Award 2023 Islamic Banking TK Category >18.000 (Best Category)

[AMA Indonesia](#)

Road to CNBC Indonesia Awards 2023 Most Innovative Ziswaf Fundraising in Mobile Banking (Best Sharia Banks Category)

[CNBC](#)

Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives & Warrior 2023

Indonesia Best Corporate Sustainability Warrior 2023 (Corporate Sustainability Top Leader Warrior)

[MIX MarComm](#)

Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives & Warrior 2023

Indonesia Best Corporate Sustainability Warrior 2023 (Corporate Sustainability Team Warrior Category)

[MIX MarComm](#)

ESG Disclosure Transparency Awards 2023 Management B Category

[Investor Trust](#)

BAZNAS UPZ Award 2023 UPZ 4-star Best Reports

[BAZNAS RI](#)

BAZNAS UPZ Award 2023 UPZ 5-star Best Distribution

[BAZNAS RI](#)

BAZNAS UPZ Award 2023 UPZ 5-star Best Collection

[BAZNAS RI](#)

CSR IDX Channel Award 2023 Economic Development Initiative for Sustainable Economy Program for Sustainable Indonesia

[IDX Channel](#)



Tentang Laporan Keberlanjutan

“Laporan Keberlanjutan ketiga Bank Syariah Indonesia menegaskan pentingnya transparansi dan integritas sebagai dasar utama dalam mencapai keberlanjutan. Hal ini menjadi bukti dari komitmen BSI dalam memastikan bahwa para pemangku kepentingan menerima informasi yang dapat dipercaya dan handal mengenai kontribusi dan inisiatif berkelanjutan yang telah dijalankan.”

Setiap tahunnya, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejalan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini merupakan edisi ketiga dari Laporan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh BSI yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap integritas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan. [\[GRI 2-3\]](#)

Dalam penyajian laporan, istilah “BSI,” “Perusahaan,” “Bank,” atau “Kami” merujuk kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam laporan ini disajikan dalam Rupiah (IDR) dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia.



Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan BSI tahun buku 2023 disusun berdasarkan aturan Otoritas Jasa Keuangan seperti Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, standar internasional pelaporan keberlanjutan Global Reporting Initiatives versi 2021 (GRI Standard 2021) juga diadopsi sebagai panduan tambahan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi terkait kriteria standar yang digunakan, indeks kriteria telah disertakan pada akhir paragraf atau halaman yang membahas topik atau isu terkait, dengan indeks keseluruhan terdapat pada halaman 94.



Prinsip Pelaporan

BSI mengadopsi prinsip-prinsip pelaporan dari GRI Standard 2021 dalam menyusun laporan ini. Hal ini dilakukan untuk memastikan kualitas dan kredibilitas informasi dan data yang disampaikan. Beberapa prinsip pelaporan tersebut meliputi:



Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan Bank Syariah Indonesia (BSI) menyajikan informasi yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk, termasuk operasi di kantor pusatnya di Jakarta dan semua cabang yang tersebar di wilayah Indonesia. Setiap informasi yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan hasil dari kegiatan dan aktivitas yang secara langsung terkait dengan BSI. **[GRI 2-2]**

Dalam Laporan Keberlanjutan BSI kali ini, tidak terdapat pencantuman data kembali (*restatement*) dari laporan sebelumnya. Semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini merupakan data aktual dan tidak mengalami perubahan dari pelaporan sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsistensi dan akurasi dalam penyajian informasi, dan memastikan bahwa laporan ini memberikan gambaran yang tepat dan terpercaya mengenai keberlanjutan BSI pada periode waktu yang bersangkutan. **[GRI 2-4]**

Laporan ini mencatat informasi yang telah melalui serangkaian verifikasi internal yang ketat di berbagai Divisi, Departemen, atau Fungsi terkait dengan keberlanjutan, didukung dengan audit internal. Semua keandalan data dan informasi ini telah diverifikasi oleh pihak *assurance* eksternal independen, yaitu 90, menggunakan Standar Jaminan AA1000 Jenis 1 Level Moderate. Pernyataan jaminan dari proses ini dapat ditemukan di bagian akhir Laporan **[GRI 2-5]**.



Topik Material [GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI berkomitmen tidak hanya pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan. Pendekatan ESG menjadi instrumen penting dalam mewujudkan komitmen ini. Untuk menyusun laporan keberlanjutan yang relevan dan berdampak, BSI menerapkan proses penilaian topik material ESG yang komprehensif, dengan mempertimbangkan lima pendekatan berikut:

1. **Benchmarking terhadap Peers:**

BSI secara berkala membandingkan prioritas topik material ESG dengan institusi keuangan syariah dan konvensional sejawat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini membantu BSI mengidentifikasi keselarasan dengan tren industri, serta memastikan laporan keberlanjutannya selaras dengan ekspektasi *stakeholders*.

2. **Tinjauan Regulasi:**

BSI mematuhi regulasi terkait pelaporan keberlanjutan, seperti POJK 51/2017 juga Surat Edaran OJK terkait Panduan Climate Risk Stress Testing untuk perbankan Indonesia. Tinjauan terhadap regulasi ini memastikan laporan BSI memenuhi persyaratan minimum dan relevan dengan kebijakan serta kerangka pelaporan nasional.

3. **Pemanfaatan MSCI Materiality Map:**

BSI memanfaatkan MSCI Materiality Map sebagai referensi dalam mengidentifikasi topik-topik ESG yang relevan dengan industri perbankan. Dengan mempertimbangkan ekspektasi investor dan *stakeholders* global, BSI memastikan prioritas ESG-nya tidak hanya berdaya saing lokal, tetapi juga diakui secara internasional.

4. **Pemantauan Media:**

BSI secara aktif memantau pemberitaan media dan diskusi publik terkait isu-isu ESG di sektor keuangan. Hal ini membantu BSI memahami ekspektasi publik dan mengidentifikasi potensi risiko reputasi terkait isu-isu ESG tertentu. Informasi dari media juga dapat menjadi masukan berharga dalam menentukan prioritas dan strategi keberlanjutan BSI.

5. **Arah Strategis Manajemen:**

Visi dan misi BSI, serta rencana strategis jangka panjang, turut memengaruhi prioritas topik material ESG. Penilaian topik material mempertimbangkan bagaimana isu-isu ESG mendukung pencapaian tujuan strategis BSI. Keselarasan ini memastikan bahwa program keberlanjutan BSI bermakna dan berkelanjutan jangka panjang.

Melalui pendekatan holistik ini, BSI memastikan laporan keberlanjutannya mencerminkan isu-isu ESG yang paling relevan dan material bagi bank, *stakeholders*, dan Indonesia secara keseluruhan. Revisi berkala terhadap penilaian topik material juga dilakukan untuk memastikan laporan terus adaptif dan dinamis, seiring dengan berkembangnya regulasi, ekspektasi *stakeholders*, dan lanskap ESG global.

Dengan komitmen terhadap proses penilaian topik material yang transparan dan komprehensif, BSI bertekad menjadi pemimpin dalam perbankan syariah berkelanjutan, sekaligus berkontribusi aktif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Berdasarkan proses tersebut, BSI merumuskan daftar dan prioritas topik material untuk Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 sebagai berikut



Prioritas topik material BSI mengalami perubahan, di mana terjadi pergeseran prioritas beberapa topik yang didorong oleh aspirasi pemangku kepentingan, tingkat risiko yang kami identifikasi, dan arah strategis bisnis bank ke depan.

Topik-topik material yang pada tahun 2023 menjadi topik dengan prioritas sangat tinggi adalah Kinerja Ekonomi & *Portfolio Produk*. Hal ini didorong dengan semakin meningkatnya risiko keamanan siber (*cybersecurity*) sejalan dengan digitalisasi. Selain hal tersebut, BSI juga menilai dampak perubahan iklim sebagai suatu isu yang signifikan, terutama setelah OJK mengeluarkan surat edaran bagi industri perbankan untuk melakukan uji ketahanan terhadap perubahan iklim (*climate stress testing*).



Periode Pelaporan [GRI 2-3]

Periode pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan kinerja BSI dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.



Saran dan Tanggapan [GRI 2-3]

BSI mengajak semua pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terhadap Laporan ini guna meningkatkan kualitas pelaporan BSI, melalui sarana komunikasi resmi kami yang dapat diakses di:



Tanggapan dari Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

[SEOJK G2] [SEOJK G3]

Umpan balik yang diterima dari para pemangku kepentingan mengenai laporan tersebut sangat penting bagi BSI. Kami mendapati bahwa ada apresiasi atas transparansi dan keterbukaan dalam menggambarkan pencapaian kami sepanjang tahun. BSI tidak menerima tanggapan ataupun masukan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya.



Kontak Laporan:
Gunawan Arif Hartoyo
 Senior Vice President
 Corporate Secretary &
 Communication Group

-  Telepon : +62 21 30405999
-  Fax : +62 21 30421888
-  corporate.secretary@bankbsi.co.id
-  Bank Syariah Indonesia
-  @bankbsi_id @bsihelp (Akun Official Customer Care)
-  @Bank Syariah Indonesia
-  Bank Syariah Indonesia
-  Call Center : BSI Call 14040



Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan [GRI 2-1]

PT Bank Syariah Indonesia Tbk



Alamat Kantor Pusat

[SEOJK C.2][GRI 2-1]

Gedung The Tower

Jl. Gatot Subroto No.27, Karet Semanggi, Setiabudi,

Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Telepon: 021-30405999

Call Center: BSI Call 14040

Website: www.bankbsi.co.id

e-mail: contactus@bankbsi.co.id



Tanggal Beroperasi

1 Februari 2021



Deskripsi Merek, Produk, dan Jasa

[SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Sektor perbankan berdasarkan prinsip syariah dengan produk bagi nasabah individu antara lain tabungan, haji & umroh, investasi, dan nasabah perusahaan (antara lain *service*, pinjaman, *tresuri*, dan lain-lain). BSI juga memiliki layanan digital banking dan kartu.



Bidang Usaha

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 No.242
- Berita Negara RI No.85-23 Oktober 2009 No.26142
- Berita Negara RI No.96 – 1 Desember 2009 No.27908



Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan disrupsi bisnis dan operasional bank.

“BSI hadir untuk memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan pada talenta terbaik Indonesia sehingga dapat mewujudkan visi menjadi Top 10 *Global Islamic Bank*.”



Izin Usaha [GRI 2-1]

- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009



Bentuk Perusahaan [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas (PT) Terbuka



Komposisi Kepemilikan Saham

[SEOJK C.3] [GRI 2-6]

Saham Seri A Dwiwarna:

Negara Republik Indonesia 1 Lembar

Saham Seri B Dwiwarna:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **51,47%**
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **23,24%**
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk **15,38%**
- Pemegang Saham Lainnya (termasuk Publik) **9,91%**



Kode Saham

BRIS



Bursa Efek

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018



Lokasi Operasi [SEOJK C.3]

Indonesia dan Dubai, Uni Emirat Arab



Kantor Cabang

[SEOJK C.3][GRI 2-6]

Jaringan kantor terdiri dari:

- 10 Kantor Wilayah
- 153 Kantor Cabang (KC)
- 959 Kantor Cabang Pembantu (KCP)
- 60 KCP Mobile (dhi: MKK)
- 96 Kantor Fungsional (KF)
- 16 Konter Layanan Priority
- 734 Konter Layanan Gadai
- 2.548 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)



Cakupan Pasar yang Dilayani

[SEOJK C.3][GRI 2-6]

- Seluruh Indonesia, baik nasabah korporasi, BUMN, pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sektor pendidikan, kesehatan, konstruksi, pertanian, dan rumah tangga.
- Dubai, Uni Emirat Arab, baik untuk nasabah ritel ataupun investor global.



Pendahuluan



Kinerja Ekonomi



Kinerja Sosial



Kinerja Lingkungan

Sekilas Perusahaan

2020

Tiga bank syariah ternama di Indonesia: PT BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah mengambil langkah strategis dengan menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) sebagai langkah awal proses merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tanggal 12 Oktober 2020.

2021

Secara resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mulai beroperasi. Dengan penggabungan ketiga bank pada 1 Februari 2021, BSI memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik dan jangkauan lebih luas, untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang lebih lengkap dan dapat bersaing di tingkat global. Ke depan, BSI diharapkan dapat mewakili perbankan syariah Indonesia yang modern dan universal yang menghadirkan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

2022

BSI mampu menyelesaikan proses *right issue* pertama melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Proses ini tercatat *over subscribe* (kelebihan permintaan) sebanyak 1,4 kali dan menghasilkan tambahan modal sekitar Rp5 triliun.

2023

BSI resmi mendapatkan lisensi penuh untuk beroperasi di Dubai, Uni Emirat Arab.





BSI BANK SYARIAH
INDONESIA



Visi

TOP 10

GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi



Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.



Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).



Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Kode Etik

Kode etik merupakan pedoman berperilaku kerja dan kerja sama dengan pihak di dalam dan/atau di luar Bank yang dijabarkan dari nilai-nilai dasar ke-syariahan dan tata kelola yang baik untuk mewujudkan visi dan misi BSI. Kode etik berisi aturan normatif yang berlaku dan akan dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur, maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.

Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik adalah:

- Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
- Larangan Risywah (Gratifikasi)
- Kerahasiaan
- Penyalahgunaan Jabatan
- Perilaku *Insiders*
- Integritas dan Akurasi Data Bank
- Integritas Sistem Perbankan
- Pengelolaan Rekening Pegawai
- Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*)
- Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan
- Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

Pada tahun buku 2023, manajemen tidak melakukan *review* terhadap Visi dan Misi BSI, karena menilai masih relevan dengan perkembangan Bank.

VISI & MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN BSI [SEOJK C.1]



Visi

Menjadi Top 5 bank di Indonesia berdasarkan implementasi keuangan berkelanjutan dalam waktu 5 tahun



Misi

1. Memberikan akses keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Menjadi bank yang memberikan kontribusi terbaik kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan menjadi top 5 bank di Indonesia dalam hal rasio pembiayaan berkelanjutan dan implementasi CSR untuk memberikan kemanfaatan kepada masyarakat luas.
3. Menjadi perusahaan yang memberdayakan seluruh pegawai agar memiliki kesadaran dan perhatian dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada operasional perbankan.



Nilai Keberlanjutan

Menjadi Bank Syariah Terkemuka di Indonesia dengan Agenda Keberlanjutan Kelas Dunia.



Membangun Budaya Keberlanjutan [SEOJK F.1]

Penerapan budaya kerja disesuaikan dengan strategi bisnis dalam menghadapi era digital. Penerapan ini juga merupakan upaya mendukung pencapaian visi perusahaan menjadi top 10 *global Islamic bank*. BSI menyesuaikan rumusan nilai keberlanjutan dengan Visi dan Nilai keberlanjutan yang terkandung dalam BSI Shares Values.

Inisiatif Penerapan Budaya Keberlanjutan

- Integrasi *values* dalam perilaku pegawai melalui internalisasi AKHLAK & *Culture Theme* pada materi pembelajaran berkolaborasi dengan seluruh Academy dan unit kerja terkait.
- Menguatkan *performance culture* dan peduli stakeholders melalui *leader* sebagai *role model (lead by example)*.
- Meningkatkan *learning culture* dan *agility* melalui kegiatan pembelajaran beragam (*blended learning*) untuk *continuous improvement* serta inovasi.
- Menjaga Perusahaan tumbuh sehat dengan meningkatkan *risk awareness* dan upaya mencegah *fraud (fraud prevention)* bekerja sama dengan unit kerja terkait.
- Melaksanakan program penguatan *Change Agent* dalam akselerasi budaya kerja untuk meningkatkan *engagement & ownership* terhadap perusahaan.
- Mengembangkan sikap kepedulian terhadap umat melalui *social movement* dan *volunteer* program untuk kontribusi maksimal dan lebih berkah.



Skala Usaha

[SEOJK C.3]

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021
Total Aset	Rp miliar	353.624	305.727	265.289
Pendapatan Mudharib	Rp miliar	22.251	19.620	17.808
Liabilitas	Rp miliar	87.222	73.655	61.886
Ekuitas	Rp miliar	38.739	33.505	25.014
Jumlah Karyawan	Orang	17.909	18.581	19.449
Jaringan ATM	Unit	2.571	2.548	2.618

Sebaran dan Jumlah Layanan dan Informasi Nasabah [SEOJK C.3]



Keanggotaan Asosiasi [SEOJK C.5][GRI 2-28]

BSI berpartisipasi dalam berbagai asosiasi dan organisasi industri serta profesi, memanfaatkan partisipasi ini sebagai cara untuk memperluas wawasan dan memperoleh informasi tentang perubahan industri perbankan syariah, regulasi, kondisi ekonomi, dan kebutuhan nasabah.

Asosiasi	Forum
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)
Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas)	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	
Bank Association for Risk Management (BARa)	
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)#	
Dewan Syariah Nasional (DSN MUI)	
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	
Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	
Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI)	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	
Islamic Financial Services Board (IFSB)	

Sertifikasi

BSI berkomitmen untuk menjalankan operasional bank sesuai dengan standar kelayakan mutu. Para personel BSI memiliki sejumlah sertifikasi dari lembaga atau badan sertifikasi independen yang berkaitan dengan kompetensi di bidang perbankan, seperti sertifikasi manajemen risiko dan perbankan umum. Sertifikasi korporatif lainnya mencakup ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu Sistem Manajemen Informasi.



Rantai Pasokan [GRI 2-26]

Dalam melaksanakan kegiatan operasional bank, BSI bekerja sama dengan mitra pemasok yang berfungsi sebagai penyedia berbagai kebutuhan, termasuk barang kantor, tenaga kerja, sarana transportasi, konsultan perencana, pelaksana dan pengawas infrastruktur, serta jasa pendampingan lainnya. Pada tahun 2023, BSI melakukan pengadaan sejumlah 973 dengan rincian sebagai berikut:



Pengadaan Barang dan Jasa IT

449



Pengadaan Barang dan Jasa Non-IT

438



Pengadaan Renovasi/ Relokasi

86



Total Pengadaan

973

Dalam hal pemasok dalam negeri, BSI menyadari bahwa keterlibatan aktif dengan pemasok dalam negeri memiliki dampak positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan melibatkan pemasok dalam negeri, bank dapat menjadi agen penggerak pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang pekerjaan baru, dan mengurangi ketergantungan pada impor. Pada akhir tahun 2023, BSI menjalin kerjasama dengan 701 pemasok dalam negeri yang berbasis di Indonesia, mencakup sekitar 99,43% dari total jumlah pemasok bank. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen BSI terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan memperkuat ikatan positif dengan masyarakat, menciptakan kepercayaan dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan.

Keterangan <small>[GRO 204-1]</small>	Jumlah	%
Pemasok Dalam Negeri	701	99,43%
Pemasok Luar Negeri	4	0,57%
Total	705	100%



99,43 %

Pemasok/vendor BSI adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia

Proses pengadaan pemasok menjadi tanggung jawab Unit Kerja Procurement & Fixed Asset Group, dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan. BSI menegaskan pentingnya ketaatan mitra kerja terhadap persyaratan keberlanjutan sebagai langkah bersama dalam mencapai operasional yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki panduan dan sistem kerja sama dengan pemasok, yang menjadi pedoman dalam proses pengadaan, termasuk proses seleksi, dan penerapan prinsip-prinsip berikut:

1. **Syariah (*Sharia Principle*)**, Pemenuhan Prinsip Syariah menjadi fokus dalam kegiatan *procurement*.
2. **Efektif**, *Procurement* harus sesuai dengan kebutuhan/rencana yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat optimal bagi Bank.
3. **Efisien**, Proses *procurement* dilaksanakan untuk mencapai kualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan, dalam waktu yang telah disepakati, dan dengan tingkat harga yang terbaik
4. **Kompetitif/Terbuka dan bersaing**, Pelaksanaan *procurement* terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan, dengan persaingan yang sehat dan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang transparan.
5. **Transparan**, Semua ketentuan dan informasi mengenai pelaksanaan *procurement*, termasuk syarat teknis dan administrasi, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, dan penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, bersifat terbuka.

6. **Adil dan Wajar**, Memberikan perlakuan yang sama kepada semua calon Penyedia Barang dan Jasa tanpa kecenderungan memberikan keuntungan kepada pihak tertentu
7. **Akuntabel**, Proses, hasil, dan pembayaran *procurement* dapat dipertanggungjawabkan.
8. **Tanggung jawab**, proses *procurement* dilaksanakan dengan hati-hati dan mematuhi ketentuan yang berlaku
9. **Independen**, keputusan *procurement* diambil secara objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Survei Kepuasan Pemasok

Dalam rangka memahami persepsi terhadap proses dan implementasi *procurement* di Perseroan, BSI telah menyelenggarakan survei kepuasan pemasok pada bulan Desember 2023. Sebanyak 12 pemasok berpartisipasi dalam survei tersebut, yang menggunakan metode penilaian skala Likert sebagai pendekatan evaluasi. Berikut adalah tabel yang merinci kriteria penilaian:

Nilai Skala Likert	Kategori
< 1,00	Tidak Memuaskan
1,01 - 2,00	Kurang Memuaskan
2,01 - 3,00	Cukup Memuaskan
3,01 - 4,00	Memuaskan
4,01 - > 5	Sangat Memuaskan

Dengan merujuk pada kriteria skala yang telah ditetapkan, skor survei kepuasan pemasok terhadap proses *procurement* tahun 2023 mencapai nilai 4,6. Prestasi ini mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan mitra kerja Bank dalam pelaksanaan proses *procurement* masuk ke dalam kategori "sangat memuaskan".

Indikator Penilaian	Skor	Kategori
Mekanisme Seleksi Rekanan	5	Sangat Memuaskan
Pelaksanaan Tahapan Proses Pengadaan	4	Memuaskan
Proses penyelesaian pembayaran pekerjaan	4,5	Sangat Memuaskan
Lain-lain :	5	Sangat Memuaskan
1. Procurement & Fixed Asset Group (PFA) telah bertindak secara <i>fair</i> (tidak memihak salah satu vendor) pada proses pengadaan barang dan jasa.		
2. Pelayanan PFA dalam menyediakan fasilitas fisik kantor secara keseluruhan (penyediaan ruang tunggu, ruang rapat, <i>counter</i> informasi, kebersihan, mushola, toilet, dan lainnya).		
3. Keamanan dan pelayanan secara umum di lingkungan PFA		



Sambutan Direktur Utama

[SEOJK D1] [GRI 2-22]

“Bagi BSI setiap langkah yang diambil hari ini dalam menjaga keseimbangan alam dan sosial ekonomi adalah investasi untuk masa depan.”

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemangku kepentingan yang kami hormati, rekan-rekan sejawat, nasabah BSI dan seluruh insan BSI di seluruh Indonesia; mewakili seluruh Direksi dan manajemen, dengan penuh rasa tanggung jawab saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tahun buku 2023.

Laporan ini bukan hanya cerminan dari upaya BSI sepanjang tahun 2023 untuk menorehkan prestasi operasional dan keuangan, tetapi juga merupakan bukti komitmen BSI yang tak goyah untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional & bisnis untuk melayani nasabah dan umat, sesuai dengan *Maqashid Syariah*.

Bagi BSI, keberlanjutan adalah satu nafas dengan *Maqashid Syariah* yang menjadi landasan tujuan bank syariah, yakni untuk menjaga kesejahteraan umat manusia yang meliputi aspek keadilan, kesehatan, keamanan, dan kemakmuran, serta menjaga keseimbangan dan keharmonisan antara manusia dan alam.

Oleh karena itu, bagi BSI setiap langkah yang diambil hari ini dalam menjaga keseimbangan alam dan sosial ekonomi adalah investasi untuk masa depan. Untuk itu, BSI senantiasa berusaha memastikan bahwa BSI tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip Syariah dalam transaksi keuangan, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab. Kami memandang ini sebagai tanggung jawab fundamental, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kepada pentingnya menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam menciptakan kemakmuran bagi semua.

Pencapaian Kinerja BSI Tahun 2023

Di tahun 2023, BSI telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam hal indikator kinerja utama yang mencerminkan keunggulan bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip perbankan syariah. Kinerja Keuangan BSI semakin solid dengan Laba Bersih tahun 2023 yang mencapai Rp5,7 triliun tumbuh 33,88% YoY. Hal ini menandakan efektivitas BSI dalam menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Kualitas aset BSI pun terus terjaga dengan rasio *Non Performing Financing (NPF) Net* yang rendah, yakni 0,55%. Pencapaian NPF ini mencerminkan kehati-hatian dalam manajemen risiko dan pembiayaan.



Hery Gunardi
Direktur Utama



Sambutan Direktur Utama

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tahun 2023 yang sebesar 71,27% mengindikasikan efisiensi yang meningkat, dan menunjukkan pengelolaan biaya yang lebih baik sejalan dengan peningkatan pendapatan perusahaan. Dalam hal likuiditas, BSI berhasil mempertahankan rasio yang sehat di tahun 2023, memastikan kesiapan untuk memenuhi kewajiban finansial.

Pertumbuhan aset dan pembiayaan BSI menunjukkan Bank terus melakukan ekspansi yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan basis nasabah BSI yang sampai dengan akhir tahun 2023 telah mencapai 19,65 juta nasabah di seluruh Indonesia.

BSI Terus Melaju dengan Aksi Berkelanjutan

Tahun 2023 telah menjadi tahun kemajuan dan pencapaian yang signifikan dalam integrasi prinsip *sustainable finance and banking* di BSI. Kami telah membuat langkah besar dalam memperluas inisiatif pembiayaan berkelanjutan, mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan, energi bersih, mendorong tumbuhnya UMKM di Indonesia melalui pembiayaan BSI, pengembangan komunitas yang berkelanjutan melalui berbagai program sosial kemasyarakatan dan penyaluran ZISWAF, serta Aktivitas CSR melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BSI Maslahat yang tahun ini berhasil mencapai Rp255 miliar atau meningkat 35,6% YoY.

Sampai dengan akhir tahun 2023, total pembiayaan BSI yang selaras dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang terdapat dalam POJK No.51/POJK.03/2017 mencapai Rp57,7 triliun, atau sebesar 24,07% dari seluruh portofolio pembiayaan BSI tahun 2023.

Lebih lanjut untuk aspek lingkungan, BSI terus memperkuat implementasi aksi berkelanjutan dengan berbagai kampanye *Green Lifestyle* dan *Green Operations* untuk karyawan dan nasabah. Beberapa inisiatif BSI pada tahun 2023 mencakup:

1. Pembangunan *Green Building* Kantor BSI dengan penggunaan energi solar panel
2. Penggunaan *Electric Vehicle* untuk operasional perusahaan
3. Pengelolaan Sampah Plastik berbasis Digital
4. Korespondensi Digital

Secara internal, Perseroan terus fokus untuk membangun kapasitas dan kompetensi seluruh insan BSI dalam keuangan dan perbankan berkelanjutan. Tercatat sebanyak 14.268 karyawan atau 77% dari seluruh karyawan BSI telah mengikuti program pelatihan yang komprehensif. BSI memastikan bahwa setiap anggota tim telah memahami bagaimana prinsip-prinsip ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari. Penguatan internal ini merupakan langkah penting dalam perjalanan BSI, menekankan bahwa komitmen keberlanjutan kami terhadap keberlanjutan harus dimulai dari diri sendiri.

Pada aspek tata kelola keberlanjutan, tahun ini BSI mencatat sejumlah prestasi terutama terkait proses integrasi ESG dengan tata kelola dan budaya korporat BSI. Ini mencakup penguatan sejumlah kebijakan internal, antara lain tahap awal untuk persiapan *Climate Risk Stress Testing (CRST)* sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan, penyusunan *ESG Roadmap, ESG Framework & ESG Governance Structure* serta review atas *ESG Risk Rating* BSI.

Melaju sebagai “Beyond Sharia Banking”

BSI menyadari peran sentral sebagai institusi lembaga jasa keuangan syariah merupakan upaya penggerak ekonomi syariah yang *sustain*. Tidak hanya komitmen BSI pada keberlanjutan, namun juga dapat melampaui seluruh harapan *stakeholders* lainnya. BSI akan melaju menjadi Bank Syariah yang *sustain &* memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat & lingkungan.

BSI berkontribusi aktif terhadap *National Determined Contribution* (NDC) Nasional Indonesia dan *Paris Agreement* menuju Ekonomi Rendah Karbon melalui aktivitas pembiayaan & operasional, serta segala aktivitas CSR yang berdampak positif terhadap lingkungan & pengurangan emisi karbon.

Apresiasi & Akhir Kata

Di akhir sambutan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan, manajemen, dan insan BSI atas dukungan dan kontribusi

yang luar biasa sepanjang BSI hadir di Indonesia. Kami berterima kasih untuk setiap kolaborasi yang telah dijalin.

Bagi seluruh Insan BSI di seluruh Indonesia, tanpa kepercayaan, dedikasi, komitmen, dan kerja keras teman-teman semua, kesuksesan BSI hingga hari ini tidak akan mungkin tercapai.

Kita semua adalah bagian dari perjalanan keberlanjutan BSI dan Indonesia. Dengan sinergi dan kolaborasi, mari wujudkan masa depan cerah dengan aksi berkelanjutan.

Wassalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



Hery Gunardi
Direktur Utama

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2023 [SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun buku 2023 telah disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Semua informasi dalam Laporan ini telah dimuat secara lengkap sesuai regulasi tersebut dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Jakarta, 24 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi



Muliaman D. Hadad
Komisaris Utama (Independen)



Hery Gunardi
Direktur Utama





01

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

“Komitmen BSI untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara terus menerus merupakan upaya untuk mencapai tujuan strategi keberlanjutan dan mencapai kinerja terbaik yang terukur dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.”

LANDASAN STRUKTUR TATA KELOLA

Sebagai pelaku usaha di industri perbankan syariah, BSI menyadari bahwa dengan pelaksanaan prinsip GCG, maka dapat menjalankan sistem perbankan yang sehat serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, BSI senantiasa mewujudkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan di lingkungan Bank.

Untuk menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik, BSI mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan No. 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maupun peraturan terkait lainnya. Kebijakan Tata Kelola telah disahkan melalui persetujuan Dewan Komisaris pada lembar persetujuan Surat No. 01/001/-3/DIR-PPG tanggal 1 Februari 2021 dan surat keputusan Dewan Komisaris mengenai pilar kebijakan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, bisnis, operasional, dan pengendalian. Semua kebijakan ini menjadi landasan bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

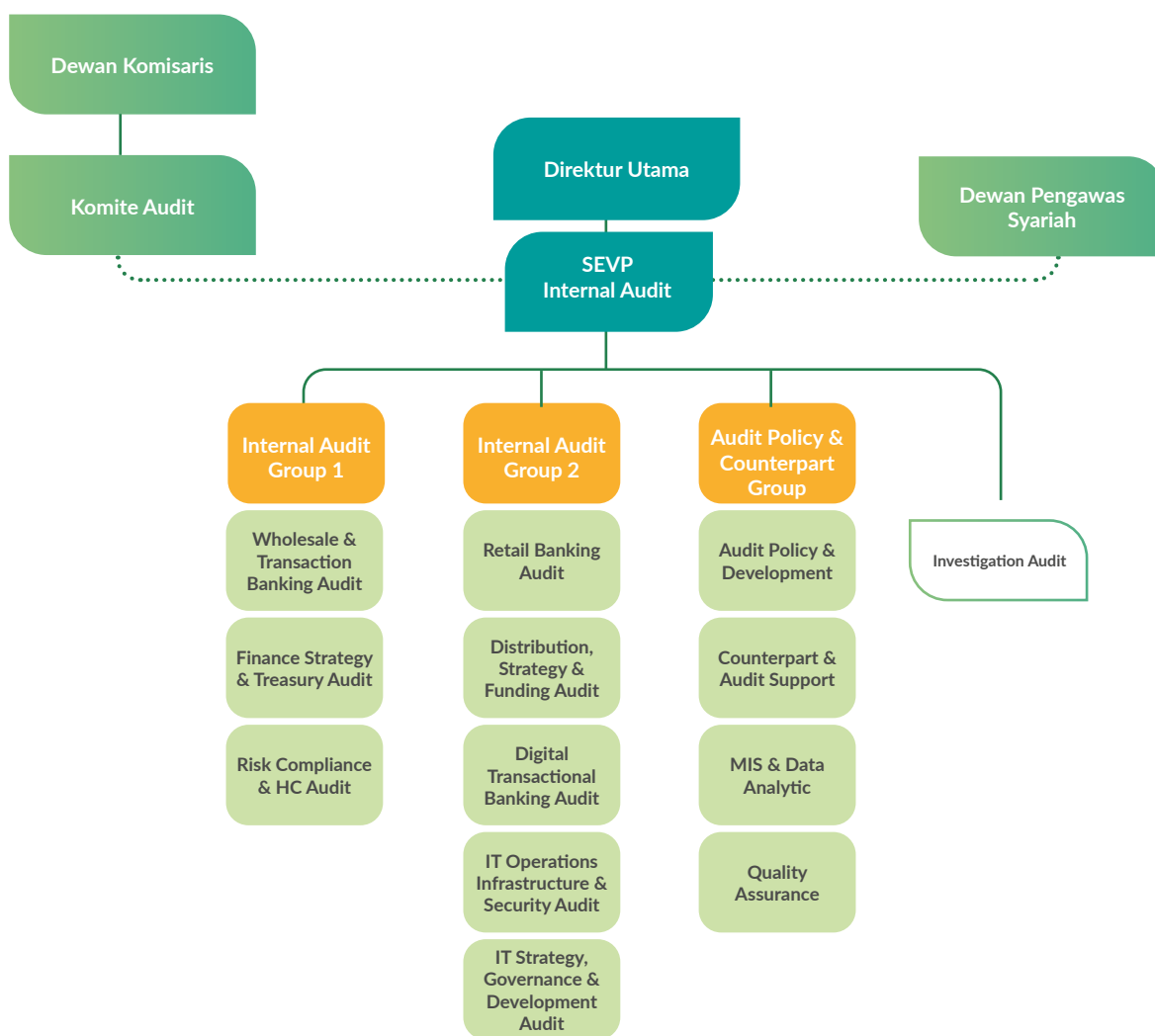
Dalam peningkatan Tata Kelola, BSI juga akan menyusun ketentuan internal tentang pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia, sebagai antisipasi terbitnya POJK tentang Taksonomi Hijau. Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia, selaras dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 - 2025).



Tata Kelola Keberlanjutan

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Struktur tata kelola BSI berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung Perseroan dan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



Organ utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Sementara organ pendukung Perseroan dibentuk melalui komite-komite di bawah Koordinasi Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Koordinasi Direksi. Secara terperinci, organ utama BSI pada tahun 2023 dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan

Jabatan	Jumlah (Orang)
Dewan Komisaris	9
Direksi (Eksekutif)	10

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan	Jumlah (Orang)
Non-independen	5
Independen	4

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Masa Jabatan * [GRI 405-1]

Masa Jabatan	Jumlah (Orang)
1 - 3 tahun	19

* Dewan Komisaris dan Direksi per Desember 2023

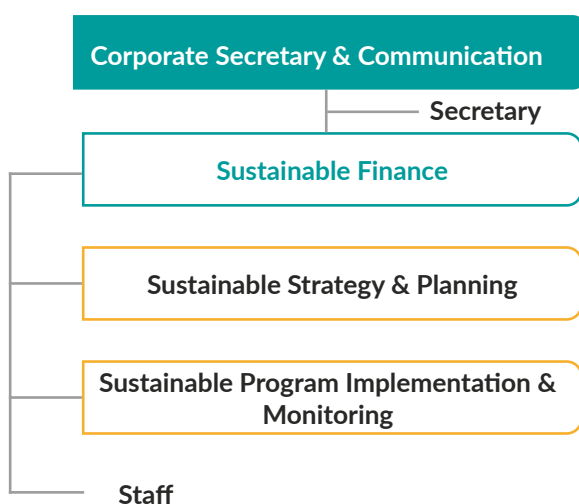
Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
Laki-laki	18
Perempuan	1

* Dewan Komisaris dan Direksi

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [SEOJK E1]

BSI memiliki struktur tata Kelola keberlanjutan yang merupakan bagian dari struktur Organisasi Corporate Secretary & Communication Group Bank dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan. Pembentukan struktur ini melalui surat Keputusan Direksi No. 01/309-KEP/DIR tanggal 27 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi Corporate Secretary & Communication Group PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB [SEOJK E1]

[GRI 2-14]

Bank membentuk Tim *Sustainable Finance* (SF) yang berada di bawah fungsi *Corporate Secretary* dan di bawah koordinasi Direktur *Compliance & Human Capital* untuk menyusun, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Ini merupakan wujud tanggung jawab Bank terhadap pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan dengan memperhatikan capaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang pengawasannya dilakukan secara kolektif oleh Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi, serta Organ Pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Direksi. [GRI 2-12][GRI 2-13]

Penerapan RAKB didukung oleh beberapa unit kerja terkait, antara lain: Corporate Business Group (CB1 & CB2), Commercial Business Group (CMG), SME Business Group (SMG), Micro Business Group (MBG), Procurement Group (PRG), dan BSI Corporate University (BSU). Adapun hasil pelaksanaan RAKB akan disampaikan oleh Sekretariat Perusahaan kepada Direksi. Kemudian, hasil tersebut akan disampaikan kembali kepada Dewan Komisaris untuk mendapat arahan. Bank juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan prioritas RAKB per triwulanan dan melaporkannya kepada Direktur Supervisi Corporate Secretary serta Komite Audit, jika diperlukan.

Kinerja keberlanjutan Bank juga akan dilaporkan oleh BSI kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). BSI mempersilakan seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat terkait isu *Environment, Social, and Governance* (ESG) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Tapi, BSI belum memberikan hak suara kepada pemegang saham terkait pembahasan isu lingkungan atau sosial. BSI sebagai Perusahaan Publik, ingin memberikan *value* kepada para pemegang saham dengan mengikuti *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA) tahun 2023 yang terdiri dari 11 bank di setiap negara, serta menyajikan Laporan Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada Publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan/atau *Public Expose*.



Tata Kelola Keberlanjutan

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [SEOJK E2][GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2023, BSI telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan terhadap topik keberlanjutan. Sehingga, karyawan tak hanya paham mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan, tapi juga mampu bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank secara rutin mengadakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai di bawah tanggung jawab BSI Corporate University.

Bank juga memberikan wawasan keuangan berkelanjutan untuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk webinar, *self-awareness*, dan *digital learning*. Sementara, untuk meningkatkan produktivitas pegawai dan jaringan, BSI juga akan melanjutkan penataan jaringan kantor dan transformasi *outlet* dengan membagi menjadi 3 *channel* distribusi, yaitu jaringan cabang, digital, dan BSI Smart Agent. BSI juga akan melakukan *shifting* transaksi cabang atau *teller* dan *customer service* ke arah *channel* elektronik dan digital, serta melakukan *redeploy* dan *reskilling* pegawai.

Selama tahun 2023, sebanyak 14.268 karyawan BSI telah mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait materi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Pelatihan ini juga mencakup pemahaman terhadap dampak pembiayaan pada perubahan iklim, taksonomi hijau, dan energi terbarukan.

Bank Syariah Indonesia telah mendapatkan sertifikasi

14.268 orang karyawan BSI

telah mengikuti pengembangan kompetensi mengenai *Sustainable Finance* dari tahun 2021 hingga akhir tahun 2023.



MENGELOLA RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL [SEOJK E3]

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional Bank, termasuk dampak akibat perubahan iklim. Sesuai dengan perannya, manajemen risiko juga mencermati dampak risiko dari setiap pembiayaan, termasuk risiko pada aspek Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (LST).

Unit manajemen risiko BSI bersifat menyeluruh pada setiap kegiatan usahanya. Tahap demi tahap pengelolaannya diatur secara sistematis dan efektif dengan membuka peluang adanya proses umpan balik yang berkelanjutan. Untuk mengurangi risiko pada aspek LST, BSI mulai memetakan portofolio pembiayaannya dengan memerhatikan usaha yang memiliki risiko tinggi. Pengelolaan manajemen risiko LST ini dituangkan dalam Standar Prosedur Bisnis Portfolio *Guideline* Pembiayaan yang secara garis besar mencakup 4 arahan terkait pemberian pembiayaan (*financing*).



Larangan pemberian pembiayaan yang melanggar prinsip pokok-pokok Syariah, berupa:

- Prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*)
- Kemaslahatan (*maslahah*)
- Universalisme (*alamiyah*)
- Mengandung objek *maysir* (spekulasi), *gharar* (tidak jelas), haram, riba, *risywah* (gratifikasi), *bathil* (tidak adil), dan *dzalim*.



Larangan pemberian pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan

Kewajiban AMDAL dan PROPER untuk jenis usaha yang diwajibkan. Bank tidak memberikan pembiayaan kepada perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER merah dan hitam. BSI juga memastikan empat hal berikut ini dalam pertimbangan pemberian pembiayaan:



- Tidak ada pencemaran dalam proses produksi
- Tidak ada polusi dan adanya pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan
- Tidak adanya pengaduan dari penghuni/masyarakat di lingkungan sekitar tempat usaha.
- Pemenuhan semua peraturan dan regulasi pemerintah yang berlaku.



Penetapan *Industry Acceptance Criteria* (IAC) untuk industri kelapa sawit yang memiliki sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable for Sustainable Palm Oil* (RSPO)

Untuk dapat membangun portofolio pembiayaan yang baik dan sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Maqashid Syariah*, maka keseluruhan proses pembiayaan (*end to end process*) mulai dari perencanaan, akuisisi, monitoring, hingga *collection* dan *recovery*, yang ditujukan baik untuk nasabah *wholesale* juga *retail*, dikembangkan oleh Perusahaan untuk memastikan keefektifan pengelolaan dan mitigasi risiko LST di lingkungan operasional Perusahaan.

01

Financing Planning

- Menentukan *risk corridor* yang mempertimbangkan fokus sektor industri, target *customer*, dan *client tiering*
- Menentukan batasan (*threshold*) manajemen dan *pipeline management*
- Melaksanakan *wholesale rating*

03

Maintenance & Intensive Monitoring

- Monitoring portfolio mix*
- Account mapping* dan klasifikasi risiko
- Annual review*
- Watchlist alert*
- Evaluasi hasil *Financing Risk Rating*
- Evaluasi CKPN
- Monitoring* pemenuhan *covenant*
- Monitoring second way out*



02

Acquisition Process

- Proses analisa yang komprehensif
- Proses keputusan dengan *Four Eye Principle*
- Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
- Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*

04

Optimal Collection & Recovery

- Restrukturisasi
- Pemetaan nasabah sesuai kuartan dan penetapan strategi serta *action plan*
- Penyiapan infrastruktur dan sistem *collection & recovery*
- Monitoring* NPF dan WO
- Program *booster*



Tata Kelola Keberlanjutan



Financing Planning

- Fokus pada sektor khusus untuk SME
- Fokus segmen dan *targeted customer*
- Penetapan RAC dan fitur produk
- Produk program
- Credit Scoring* model



Acquisition Process

- Memastikan akuisisi sesuai target market, fitur produk, dan RAC
- Implementasi *four eyes principle*
- Verification process* yang mencakup *income, document, dan customer*
- Implementasi *scoring model*



Maintenance & Intensive Monitoring

- Monitoring* portfolio dan kualitas melalui RTTA Report, PQR, CCA, *Product Program, Monitoring, dan Stop&Go*
- Watchlist review dan annual review*
- Maintenance scoring system*
- Monitoring post transaction, covenant, second wayout, committed to payroll, PKS Non Payroll, hasil monitoring call.*
- Review quality leading indicator: PPD, EPD, DG, dan reason*



Optimal Collection & Recovery

- Restrukturisasi
- Mobile collection*
- Enhancement* untuk *collection system*
- Monitoring NPF dan WO*
- Program booster collection & recovery*
- Claim & Subrogation Monitoring System*

Di samping mengenai risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasional dan aktivitas pembiayaan Bank, BSI juga mengelola risiko secara komprehensif yang berkaitan dengan kecukupan modal, rencana strategis pengembangan usaha ke depan, yang disesuaikan dengan *risk appetite*. Direksi meninjau dan memantau struktur modal dan utang Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan strategis dan *risk appetite* tersebut. Tinjauan ini mencakup evaluasi terhadap kebijakan pendanaan, investasi, dan alokasi modal untuk memastikan bahwa perusahaan dapat bertahan dalam kondisi pasar yang dinamis dan dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

AUDIT DAN PENGAWASAN

Bank telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melaksanakan fungsi audit intern yaitu aktivitas audit umum dan investigasi. Aktivitas tersebut memiliki tujuan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, regulator perbankan, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan Bank.

Komite Audit

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank membentuk Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite ini melakukan pengawasan terhadap informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas kegiatan audit, manajemen risiko, kepatuhan, dan tugas-tugas lain, termasuk mengawasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dewan Pengawas Syariah

Untuk keberlangsungan bisnis perbankan syariah, BSI diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang secara independen berperan untuk menganalisis laporan Direksi ataupun laporan yang diperlukan atau diminta Direksi. Dewan Pengawas Syariah juga melaksanakan fungsi audit internal dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pemenuhan prinsip syariah pada kegiatan Bank, termasuk aspek keuangan berkelanjutan.

Internal Audit

Internal audit melakukan pemeriksaan tahunan kepada nasabah pembiayaan yang termasuk pada sektor usaha yang berpotensi memiliki dampak pada

lingkungan. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, pemeriksaan tahunan ini dilakukan secara periodik yang pelaksanaannya mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan ketentuan internal terkait dengan sistem pengendalian internal.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E5]

BSI memiliki sejumlah tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Di antara tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Proyek Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Non-UMKM yang dapat dibiayai oleh Bank masih terbatas.
- 2) Proyek KUBL Non-UMKM memiliki risiko lebih tinggi.
- 3) Sulitnya mendapatkan perusahaan asuransi yang ingin bekerja sama untuk menjadi penjamin dalam pembiayaan Proyek KUBL Non-UMKM.
- 4) Mitigasi Risiko Sosial & Lingkungan pada Proyek Pembiayaan Bank.
- 5) Publikasi Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Bank harus lebih masif.

Sebagai bentuk solusi, Bank pun melakukan beberapa upaya dalam menghadapi tantangan tersebut, seperti:

- 1) Sinkronisasi RAKB dengan *Corporate Plan* & RBB.
- 2) Menyusun Inisiatif Strategis tentang *Sustainability, Gap Analysis*, usulan *Action Plan*, serta menetapkan *time line* untuk implementasi prioritas *action plan*.
- 3) *Benchmarking* dengan industri nasional dan global terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.
- 4) Bank menambahkan Risiko Sosial & Lingkungan pada Kebijakan dan/atau Nota Analisa Pembiayaan Bank.
- 5) Bank melakukan publikasi kegiatan Keuangan Berkelanjutan lebih masif, baik ke internal maupun eksternal, melalui media cetak, *online*, ataupun digital.

Pencegahan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)

Dalam menjalankan tugas dan kewajiban, biasanya terjadi benturan kepentingan di luar kepentingan dinas baik menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain yang memungkinkan anggota jajaran sebuah bank kehilangan objektivitasnya. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan, anggota

Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan akan mengedepankan kepentingan Perseroan dan tidak diperbolehkan untuk mengambil tindakan yang mengedepankan kepentingan ekonomis pribadi yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan Perseroan.

BSI juga melaksanakan beberapa upaya sebagai bentuk pencegahan benturan kepentingan, seperti mewajibkan jajaran Bank untuk menghindari diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, melakukan tindakan terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya objektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan bisnis dan/atau reputasi, dan dilarang menyalahgunakan *corporate identity* Bank, di luar kepentingan Bank dan dengan seizin Bank.

Larangan Risywah (Suap) [GRI 205-1] [GRI 205-2]

Untuk mendorong tercapainya kinerja Perusahaan yang sesuai harapan, Bank menerapkan kebijakan Larangan Risywah (suap) kepada jajaran Bank untuk tidak memberikan/menerima risywah kepada/dari nasabah/calon nasabah, dan rekanan.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank memiliki panduan dalam penerapan sistem manajemen anti-penyuapan yang efektif dan konsisten guna membantu organisasi mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko terjadinya praktik penyuapan. Panduan ini merupakan bentuk komitmen BSI terhadap implementasi larang risywah (suap) yang sudah tersertifikasi standar internasional ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (Anti-Bribery Management System/ ABMS). Sistem ini dapat membantu Bank dalam meningkatkan tindakan pencegahan dan pengendalian terhadap risiko penyuapan yang dapat terjadi dalam operasional Perusahaan, mencakup penerapan kontrol yang ketat terhadap praktik risywah, pelatihan etika, serta penilaian risiko yang berkesinambungan.

BSI juga memperkuat implementasi ISO 37001 dengan ISO 37301 tentang anti-*money laundering*. Hal merupakan bentuk kepatuhan Bank dalam memenuhi standar yang ditetapkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi Bank di mata nasabah dan masyarakat, serta memperkuat integritas dan kredibilitas di mata *stakeholders*.



Tata Kelola Keberlanjutan

Penjabaran terkait mekanisme komunikasi, monitoring, dan pelaporan yang berkaitan dengan larangan *risywah*, secara terperinci dapat ditemukan dalam pembahasan di Laporan Tahunan Bank.

Bank Syariah Indonesia telah mendapatkan sertifikasi



ISO 37001:2016

Sertifikasi tersebut berkenaan dengan sistem manajemen anti penyuapan dalam bidang pengadaan barang/jasa dan vendor management yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan mencegah terjadinya penyuapan.

Larangan Perilaku Insiders

Sebagai tindakan pencegahan perilaku *Insiders*, jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia dilarang memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Untuk itu, semua transaksi harus dilakukan secara transparan dan segala kebijakan juga harus diumumkan secara terbuka bersama pihak-pihak yang berkepentingan.

Integritas Sistem Perbankan

Demi menjaga integritas sistem perbankan, seluruh jajaran Bank harus memastikan bahwa dirinya tidak diperalat untuk kegiatan kriminal dan/atau kegiatan tidak legal lainnya, wajib menghindari keterlibatan Bank serta Individu dalam kegiatan pencucian uang, narkoba, atau terorisme. Segala upaya tersebut merupakan bentuk tindakan pencegahan diri agar tidak terlibat dalam hal yang dapat melemahkan atau menurunkan integritas sistem perbankan di Indonesia.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E4][GRI 2-29]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan untuk keberlanjutan bisnis Perusahaan. Bank menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dapat memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, Bank melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha. Bank juga melibatkan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan program berdasarkan isu di lapangan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Umpan balik dari pemangku kepentingan ini kemudian menjadi pertimbangan untuk menyusun isu-isu pada material topik.

Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Pendekatan	Topik Utama
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab, Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) satu kali dalam satu tahun Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB), sesuai kebutuhan Publikasi laporan keuangan setiap triwulan Laporan Tahunan, setiap tahun Laporan keberlanjutan, setiap tahun 	<ol style="list-style-type: none"> Memperkokoh Kinerja keuangan dan keberlanjutan Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB Menyusun dan menyajikan laporan Pembagian dividen Publikasi dan keterbukaan informasi Pertemuan investor yang dilaksanakan oleh unit kerja hubungan investor

Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Pendekatan	Topik Utama
Pegawai	Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana komunikasi internal seperti <i>e-mail</i> dan memo internal. Pelaksanaan sesuai kebutuhan. 2. Pengembangan diri sesuai dengan jadwal pelatihan 3. Kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja 4. Kegiatan pegawai seperti olahraga dan hobi. Frekuensi secara berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan industrial yang kondusif 2. Pemenuhan hak pekerja sesuai dengan ketentuan 3. Kesetaraan dalam pengembangan diri, pelatihan, karier 4. Sarana kerja dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Pemerintah dan Regulator	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kepatuhan, minimal satu kali setahun 2. Menyerahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Laporan Realisasi RBB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 3. Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke OJK. 4. Menyerahkan laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Frekuensi sesuai regulasi 5. Kerja sama penyelenggaraan acara sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan pada peraturan 2. Menyusun dan menyampaikan RBB dan RAKB 3. Menyusun dan menyerahkan laporan sesuai regulasi 4. Menjalin komunikasi dengan pemerintah dan regulator 5. Mematuhi hukum yang berlaku 6. Pelaksanaan kebijakan antikorupsi
Nasabah	Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas transaksi perbankan syariah di kantor atau jaringan Bank 2. Kontak <i>center</i>, baik melalui telepon maupun sarana lain. Frekuensi setiap saat. 3. Produk dan layanan perbankan yang mudah, aman dan terpercaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan informasi produk dan layanan 2. Penyediaan sarana penyelesaian kendala/ keluhan (kontak <i>center</i> 24 jam) 3. Pengembangan jaringan, produk, dan layanan perbankan yang aman, nyaman, dan terpercaya 4. Penerapan kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> 5. Implementasi kebijakan keamanan data nasabah 6. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan
Mitra Kerja/ Pemasok Lokal	Ketergantungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak pengadaan barang dan jasa 2. Penilaian mitra kerja secara transparan 3. Penandatanganan pakta integritas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan. 2. Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan. 3. Menjalankan sistem manajemen anti-penyuapan.
Industri Sejenis	Pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri perbankan syariah 2. Informasi regulasi terkait industri, khususnya perbankan syariah 3. Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri perbankan dan perbankan syariah, serta asosiasi profesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan <i>update</i> perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan Professional 2. Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing 3. Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat
Masyarakat dan Lingkungan	Pengaruh, Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai rencana 2. Dukungan dalam program peningkatan kesejahteraan 3. Kemudahan akses pada layanan perbankan 4. Kerja sama dengan mitra penyalur ZIS dalam kegiatan TJSL setiap tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat 2. Pengembangan dan implementasi program TJSL untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. 3. Melestarikan lingkungan 4. Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan ketentuan Bank 5. Melaksanakan program literasi keuangan 6. Meningkatkan pembiayaan KKUB



Tata Kelola Keberlanjutan

Adapun *action plan* BSI yang berkaitan dengan harapan-harapan para pemangku kepentingan tersebut telah dikategorikan sesuai dengan *Core Subject ISO 26000 – Social Responsibility Guidelines* yang dijabarkan pada bagan di bawah ini:

Core Subject ISO 26000 Social Responsibility Guideline	Respon dan Action Plan BSI	
	Bagi Pemangku Kepentingan Internal *	Bagi Pemangku Kepentingan Eksternal **
1 Hak Asasi Manusia	<p>Pemenuhan fundamental dan hak pegawai di lingkungan kerja</p> <p>Menyediakan layanan E-care untuk sarana komunikasi terkait kepegawaian</p>	<p>Tidak melakukan diskriminasi kepada nasabah</p> <p>Menyediakan layanan <i>Call Center</i> untuk sarana komunikasi dengan nasabah</p>
2 Ketenagakerjaan & K3	<p>Kesetaraan gender</p> <p>Pelatihan pegawai</p> <p>Remunerasi pegawai di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank.</p> <p>Fasilitas kesehatan bagi pegawai</p> <p>Bank selalu berupaya meminimalisir risiko kecelakaan dan kesehatan kerja.</p>	<p>Nasabah merasa aman saat bertransaksi di Kantor Layanan BSI</p>
3 Praktik Operasi yang Adil	<p>Larangan benturan kepentingan</p> <p>Larangan <i>risywah</i> (suap)</p> <p>Larangan <i>insider trading</i></p> <p>Pencegahan korupsi</p>	<p>BSI mendapatkan sertifikasi ISO 37001 berkenaan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam bidang pengadaan barang/jasa dan vendor management.</p>
4 Tata Kelola Organisasi	<p>Pengelolaan CSR oleh Departemen Sustainable Finance dalam SO Corporate Secretary.</p> <p>Kebijakan pembiayaan</p> <p>SPO Corporate Planning, Rencana Bisnis Bank (RBB), dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).</p> <p>Pembentukan UPZ BAZNAS BSI</p>	<p>Pemenuhan dokumen RAKB dan Sustainability Report kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Mitra penyaluran Zakat BSI, BAZNAZ, BSI Maslahat, Rumah Zakat</p>
5 Isu Konsumen	<p>Kebijakan jaminan perlindungan simpanan nasabah</p> <p>Peningkatan kualitas layanan nasabah</p> <p>Internalisasi komitmen kerahasiaan data nasabah di lingkungan organisasi Bank.</p>	<p>Layanan pengaduan nasabah melalui layanan contact center 24/7, baik melalui BSI Call 14040, ataupun melalui BSI social media dan chatbot.</p>
6 Lingkungan	<p>Menerapkan budaya ramah lingkungan program <i>Green Campaign</i> dan efisiensi energi di lingkungan kerja Bank.</p> <p>Penyaluran pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KKUB) berdasarkan POJK 51 Tahun 2017.</p>	<p>Kerja sama BSI dengan Plasticpay penyediaan <i>Reverse Vending Machine</i> untuk mengajak masyarakat untuk aktif memilah dan mendaur ulang sampah botol plastik</p> <p>Program CSR bidang lingkungan hidup</p>
7 Pemberdayaan Masyarakat	<p>BSI menyalurkan Dana Zakat Korporasi dan Payroll pegawai melalui UPZ BSI untuk kemudian disalurkan ke BAZNAS dan BSI Maslahat dan dioptimalisasi untuk program pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Penyaluran PEN, KUR dan UMKM.</p> <p>Melaksanakan program CSR bidang sosial kemasyarakatan bersama dengan LAZ mitra BSI.</p>

Catatan:

*Pemangku kepentingan internal mencakup pegawai, pemegang saham, investor, manajemen bank

**Pemangku kepentingan eksternal mencakup nasabah, regulator, pemerintah, mitra dan pemasok, lingkungan, masyarakat.

Pengelolaan *Whistleblowing System* [GRI 2-16]

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta seluruh jajaran BSI. WBS berfungsi sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi secara aman mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Bank.

BSI telah memiliki kebijakan terkait *whistleblowing system* yang mengatur mengenai pelaporan pelanggaran, kami memastikan bahwa setiap karyawan yang melaporkan kegiatan tersebut dengan itikad baik akan dilindungi dari pembalasan, diskriminasi, atau bentuk intimidasi lain dalam pekerjaan. Setiap pelaporan bersifat rahasia, dan semua laporan akan diselidiki secara menyeluruh sambil menghormati privasi dan hak semua individu yang terlibat. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang transparan dan etis di mana semua karyawan merasa aman untuk menyuarkan kekhawatiran bebas dari intimidasi.

Bank juga melakukan sosialisasi terkait media pelaporan WBS dan antigratifikasi kepada seluruh pegawai melalui *desktop computer* pegawai, *website* Bank, penyampaian pada kegiatan *training*, *sharing session*, Taujih Pekan, serta pemberitahuan kepada nasabah, mitra/rekanan Bank, dan masyarakat. Pembahasan lebih lanjut mengenai WBS dapat dilihat secara lengkap di Laporan Tahunan BSI.

Hingga akhir 2023, pengaduan melalui WBS tercatat ada sebanyak 577 pengaduan dengan komposisi aduan sebagai berikut:

Jenis Pengaduan	Jumlah
Pembiayaan	48
Operasional	521
Code of Conduct	8
Total	577

Dari seluruh pengaduan yang terhimpun, kemudian Bank akan memeriksa dan melakukan analisa sebelum dilakukan tindakan selanjutnya. Selama tahun 2023, Bank telah melakukan pemeriksaan atas pengaduan WBS dengan rincian sebagai berikut:

Total Pengaduan	Status			
	Sudah Ditindaklanjuti	Sedang Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Layak Ditindaklanjuti
577	6	8	1	562

Informasi mengenai penerapan GCG di Perseroan, secara rinci bisa dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan berikut ini:

- Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Manajemen risiko, termasuk kebijakan, implementasi, *monitoring* risiko anti penyuapan

[GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Kebijakan *Anti-Fraud*

BSI telah berkomitmen untuk memastikan keberlangsungan integritas dan transparansi dalam semua aspek operasionalnya. Sejalan dengan komitmen ini, perusahaan telah mengadopsi kebijakan *anti-fraud* yang komprehensif, yang mencakup tahapan antara lain: pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan pemberian sanksi, serta pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kebijakan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menindaklanjuti segala bentuk penipuan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini, termasuk prosedur, tanggung jawab, dan proses pelaporan, tersedia untuk diakses oleh semua pihak melalui situs web resmi perusahaan.



02

KINERJA EKONOMI

“BSI hadir sebagai katalisator pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional, serta memberikan manfaat yang luas bagi umat.”

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan *Top 10 Global Islamic Bank*, BSI terus mengoptimalkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dalam ekosistem keuangan Islam. Secara konsisten, Bank melakukan akselerasi dan inovasi sehingga mampu menjadi mitra finansial, mitra sosial, dan mitra spiritual bagi nasabah dan masyarakat. Selain itu, BSI senantiasa berkomitmen untuk hadir di seluruh penjuru negeri guna berkontribusi dalam meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. **[GRI 3-3]**

SASARAN DAN TARGET KINERJA EKONOMI

BSI menjalankan strategi dan sasaran kinerja ekonomi melalui upaya efisiensi sekaligus sinergi antar unit kerja. Hingga tahun 2023, jumlah jaringan BSI yang cukup banyak menjadi salah satu keunggulan kami untuk mampu menjangkau masyarakat luas. Saat ini, BSI berada di posisi 5 (lima) dengan jumlah jaringan terbanyak dibandingkan dengan Bank Umum Nasional. Sementara dibandingkan dengan bank syariah lainnya, BSI memiliki jaringan yang terbanyak. Hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi BSI untuk tetap hadir memberikan pelayanan yang terbaik.

Dalam mencapai target kinerja ekonomi, Bank senantiasa mematuhi seluruh regulasi perbankan. Beragam produk dan layanan perbankan syariah yang kami hadirkan telah berpedoman pada Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknik Operasional (PTO), dan Manual Produk (MP) yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan mengelola kinerja keuangan. Secara rutin, BSI melakukan pengawasan dan evaluasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan keuangan, dan hasil audit laporan keuangan. Hasil evaluasi ini selanjutnya akan menjadi materi pembahasan pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta menjadi salah satu materi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

LANGKAH STRATEGIS

Guna mewujudkan visi dan misi Bank, BSI terus berupaya untuk berakselerasi, berinovasi, serta mendorong dan mengoptimalkan peluang bisnis melalui berbagai langkah dan kebijakan strategis, di antaranya sebagai berikut:

Penguatan Wholesale & Transactional Banking	BSI menggarap segmen <i>wholesale</i> dengan fokus meningkatkan <i>customer base</i> dan <i>deepening relationship</i> dengan nasabah melalui pengembangan kapabilitas <i>transactional banking</i> , organisasi dan <i>human capital</i> , serta penawaran produk dan layanan syariah yang komprehensif.
Penguatan Retail Banking	Sejalan dengan fokus pemerintah dalam menggerakkan ekonomi melalui UMKM, BSI terus melakukan penguatan <i>retail banking</i> , di antaranya melalui pengembangan kerja sama bisnis, penajaman <i>business model</i> , digitalisasi, dan perbaikan <i>business process</i> .
Akselerasi Kapabilitas Digital	BSI melakukan akselerasi peningkatan <i>mobile capability</i> (API, <i>Product Segment</i>), memperkuat analisis data, meningkatkan stabilitas sistem, dan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna (<i>user experience</i>).
Menggarap Potensi Islamic Ecosystem	BSI memiliki fokus untuk mempercepat pertumbuhan ZISWAF nasional serta mengembangkan industri halal di Indonesia seperti masjid, rumah sakit, pesantren dan pendidikan Islam, dan bisnis haji dan umrah melalui pengembangan <i>platform & solution</i> yang inovatif serta <i>acquisition</i> dan <i>implementator</i> yang efektif.
Penataan Jaringan Kantor	BSI melakukan penataan jaringan kantor dengan melakukan relokasi/penutupan <i>outlet</i> yang berdekatan dan peningkatan <i>contribution margin outlet</i> yang kecil/tidak <i>profitable</i> , dan melakukan <i>shifting</i> transaksi cabang ke arah digital.
Melakukan Inorganic Growth	BSI memperkuat permodalan dalam rangka ekspansi bisnis dan meningkatkan porsi kepemilikan publik sesuai dengan regulasi dengan melakukan <i>right issue</i> . BSI juga menggali peluang-peluang untuk tumbuh secara anorganik seperti akuisisi/ <i>asset purchase</i> portofolio Unit Usaha Syariah/Bank Pembangunan Daerah, serta kerja sama strategis lainnya.



Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, strategi pengembangan bisnis BSI berfokus pada:

- a. Ekspansi pembiayaan pada segmen yang terbukti tahan di era pandemi, sebagai berikut:
 - 1) Fokus pada pembiayaan konsumen berbasis *payroll* dengan memperluas *channel* pemasaran konsumen melalui platform digital, kolaborasi *wholesale-retail, developer*, maupun mitra pihak ketiga.
 - 2) Meningkatkan penetrasi produk gadai dan cicil emas melalui layanan digital (*mobile banking*), *cross selling* nasabah eksisting, dan peningkatan produktivitas pemasar di jaringan.
 - 3) Meningkatkan pembiayaan kepada UMKM terutama melalui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dengan intensifikasi pemasaran produk mikro serta pengembangan model bisnis *cluster* dan kemitraan.
 - 4) Meningkatkan pembiayaan segmen *wholesale* melalui pengembangan kapabilitas organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), fokus pada perbaikan proses bisnis, memperluas bisnis sindikasi dan *value chain*, serta pengembangan bisnis *trade*.
- b. Fokus pengembangan bisnis pada dana murah dengan strategi utama sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan akuisisi *payroll* pada *targeted customer* dan meningkatkan penetrasi produk pendanaan pada *Islamic Ecosystem*.

- 2) Peningkatan *customer based* untuk produk Tabungan Wadiah, Tabungan Bisnis, dan Tabungan Haji.
- 3) Penguatan kapabilitas digital *transactional banking*, baik untuk nasabah institusi maupun nasabah individu.
- 4) Peningkatan layanan Digital dan *Transactional Banking*.
- c. Pengembangan kapabilitas digital dan *data analytics*, baik untuk kepentingan internal dan eksternal BSI sehingga dapat memberikan layanan yang berkualitas dan lengkap kepada nasabah serta dapat mempercepat proses bisnis maupun operasional di BSI.
- d. Penguatan *risk management* dan optimalisasi *remedial recovery*.
- e. Peningkatan produktivitas pegawai dan jaringan.

PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI [GRI 201-1]

Hingga akhir 2023, BSI mampu mencapai kinerja ekonomi yang solid dan positif. Bank berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp5,70 triliun, naik 33,88% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pada kinerja keuangan berkelanjutan, BSI telah memberikan pembiayaan sebesar Rp57,7 triliun pada kegiatan usaha berkelanjutan.



Nasabah
Pendanaan

19,65 juta



Nasabah
Pembiayaan

1,16 juta



Total
Pembiayaan

Rp240,3 triliun



Pembiayaan untuk
Kegiatan Usaha
Berkelanjutan

Rp57,7 triliun

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Rp miliar) [SEOJK F2]

RETAIL BANKING

Pembiayaan

Segmen	2023 (dalam miliar Rupiah)	Growth YoY
Retail Banking	42.258	12,29%
SME	19.346	2,40%
Mikro	22.912	22,26%
Gadai	7.198	21,38%
Griya	52.517	9,25%
Oto	4.186	51,61%
Mitraguna	51.336	20,14%
Pensiun	14.626	13,94%
Card	684	25,57%

WHOLESALE BANKING

Pembiayaan

Segmen	2023 (dalam miliar Rupiah)	Growth YoY
Corporate	54.542	18,21%
Commercial	12.969	17,28%
Total	67.511	18,03%

DANA PIHAK KETIGA

Produk	2023 (dalam miliar Rupiah)	Growth YoY
Giro	53.201	19,50%
Tabungan	124.726	7,08%
Tabungan Wadiah	47.026	6,36%
Tabungan Non Wadiah	77.700	7,51%
Deposito	115.848	15,29%



Kinerja Ekonomi

Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Rp miliar, kecuali dinyatakan lain) [SEOJK F3]

KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (KKUB) (dalam miliar Rupiah)	2023	2022
a. Energi Terbarukan	1.072,23	1.135,35
b. Efisiensi Energi	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	4.805,87	3.095,21
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	47,26	34,65
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	94,06	114,63
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Eco-Efficient</i>)	5.806,99	4.497,89
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	163,19	190,12
k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya	245,09	258,79
Green Financing (KKUB)	12.234,69	9.326,65
l. Kegiatan UMKM	45.468,99	41.823,61
ESG Financing/Pembiayaan Berkelanjutan (KKUB)	57.703,68	51.150,26
Rasio ESG Financing (KKUB) Pembiayaan Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan	24,07%	24,70%



ESG
Financing

24,07 %

Rasio portfolio ESG financing dibandingkan dengan Total Portfolio Pembiayaan

Sementara itu, untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan, BSI telah melakukan studi secara khusus dari sisi persiapan operasional atas implikasi finansial dan peluang dari perubahan iklim, yaitu dalam bentuk kajian *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Risk Assessment* (RA). Bank juga telah melakukan pelatihan simulasi bencana alam sebagai bagian dari *Business Continuity Management* (BCM) di masing-masing unit kerja. [GRI 3-3][GRI 201-2]

01

Melakukan analisis risiko perubahan iklim dan dampaknya terhadap operasional bank:

Meningkatnya risiko operasional akibat faktor eksternal yang kemungkinan terjadi di unit kerja akibat bencana alam, seperti banjir, kebakaran hutan, dan kekeringan.

Meningkatnya risiko pada pembiayaan yang diakibatkan oleh kegagalan memenuhi kewajiban debitur apabila usaha mereka rentan dan terdampak perubahan iklim.

02

Melakukan analisis yang lebih mendalam terkait implikasi finansial Bank sebagai akibat dari perubahan iklim.

03

Melakukan mitigasi dalam mengelola risiko, baik dari perubahan perilaku internal yang lebih ramah lingkungan, maupun dari dampak pembiayaan pada sektor usaha tertentu.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan, BSI memiliki pedoman Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dokumen RAKB 2023 menggambarkan Rencana kegiatan keuangan berkelanjutan selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2023, dan 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai 2025, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Dalam rangka merencanakan dan melaksanakan implementasi kegiatan keuangan berkelanjutan selama 5 (lima) tahun, Bank melakukan sinkronisasi target dan strategi yang tercantum pada *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Pada tahun 2023, BSI terus meningkatkan aktivitas keuangan berkelanjutan berdasarkan 3 pilar, yaitu *Sustainable Banking*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainable CSR*, serta *Financial Inclusion*. Hal ini sejalan dengan tujuan BSI untuk tetap tumbuh positif dengan menjadi mitra finansial, sosial, dan spiritual masyarakat. Pertumbuhan positif *green financing*, meningkatnya *green activity*, serta implementasi *green economy* yang berdasarkan *maqoshid syariah* telah memberikan nilai positif tersendiri bagi perbankan syariah.

Portofolio Pembiayaan Sektor Ekonomi

Sepanjang tahun 2023, Bank berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp240,32 triliun kepada pelaku usaha dan jumlah ini mencapai 100,55% dari target yang ditetapkan.

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp miliar)

No.	Sektor	2023	Persentase (%)
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	17.124	7,13%
2.	Perikanan	765	0,32%
3.	Pertambangan dan Penggalian	2.393	1,00%
4.	Industri Pengolahan	11.806	4,91%
5.	Listrik, Gas, dan Air	4.768	1,98%
6.	Konstruksi	19.833	8,25%
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	17.484	7,28%
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.758	1,15%
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	8.346	3,47%
10.	Perantara Keuangan	5.870	2,44%



Kinerja Ekonomi

No.	Sektor	2023	Persentase (%)
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3.868	1,61%
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	0,00%
13.	Jasa Pendidikan	4.499	1,87%
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.818	2,84%
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	3.315	1,38%
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	160	0,07%
17.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	4.499	1,87%
18.	Rumah Tangga	130.481	54,30%
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	30	0,01%
Jumlah		240.316	

Sebagai salah satu sektor yang berperan dalam perekonomian nasional, pembiayaan UMKM menjadi salah satu program prioritas BSI. Pada tahun 2023, Bank kembali memberikan pembiayaan UMKM yang berwawasan LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola), mulai dari sektor pertanian hingga rumah tangga dengan nilai Rp45,56 triliun.

Portofolio UMKM Per Sektor (Rp miliar)

No.	Sektor	2023	Persentase (%)
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	9.508	20,87%
2.	Perikanan	759	1,67%
3.	Pertambangan dan Penggalian	253	0,56%
4.	Industri Pengolahan	3.062	6,72%
5.	Listrik, Gas, dan Air	163	0,36%
6.	Konstruksi	1.549	3,40%
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	14.677	32,22%
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.457	5,39%
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	985	2,16%
10.	Perantara Keuangan	1.200	2,63%
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1.655	3,63%
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	0,00%
13.	Jasa Pendidikan	3.045	6,68%
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.963	6,50%
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	3.141	6,89%
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	136	0,30%
17.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	0,00%
18.	Rumah Tangga	-	0,00%
19.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3	0,01%
Jumlah		45.558	

Penyaluran
UMKM
Rp45,5 triliun

UMKM
Binaan
3.009 UMKM Binaan

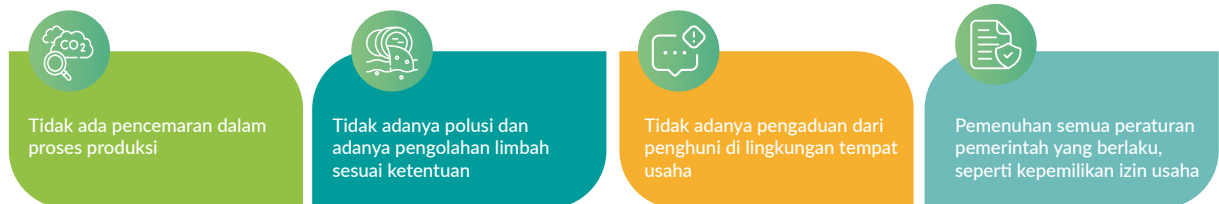
Pembiayaan
Kredit Usaha Rakyat
Rp20,98 triliun

PORTOFOLIO USAHA BERWAWASAN LINGKUNGAN

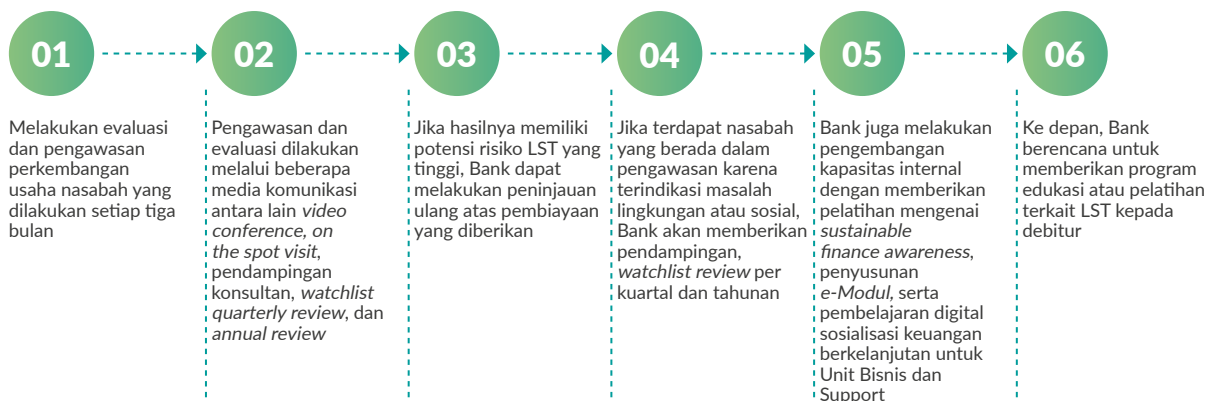
Pembiayaan berkelanjutan atau usaha berwawasan lingkungan BSI dijalankan berdasarkan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang ditetapkan oleh OJK dalam Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017. Berdasarkan pedoman tersebut, BSI melakukan identifikasi pembiayaan berkelanjutan yang terdiri dari pembiayaan UMKM dan portofolio hijau non-UMKM.

Selain itu, BSI juga memiliki *Corporate Plan* (Corplan) dan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang menjadi panduan dalam menyusun RAKB dan Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk dalam menyusun program prioritas keuangan berkelanjutan. Dokumen ini mengatur prosedur proses pembiayaan kepada debitur dengan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembiayaan, BSI memiliki kriteria *green finance*, di mana setiap usaha calon debitur harus memenuhi kriteria analisis mengenai dampak lingkungan sebagai berikut:



Setelah seluruh kriteria terpenuhi, selanjutnya Bank akan melaksanakan beberapa tahapan sebagai berikut:



Pada 2023, BSI telah menjalankan seluruh proses evaluasi pada kriteria tersebut dan tidak menemukan nasabah yang memiliki masalah signifikan terkait lingkungan dan sosial.



Pendahuluan



Kinerja Ekonomi



Kinerja Sosial



Kinerja Lingkungan

Kinerja Ekonomi

MENINGKATKAN EKOSISTEM ISLAM

BSI berkomitmen untuk mendorong berkembangnya ekosistem Islam yang kokoh dan menyeluruh, mulai dari Ziswaf, Ekosistem Sekolah Islam dan Pondok Pesantren, Ekosistem Masjid, hingga Ekosistem Haji dan Umroh. Bank terus mendorong peningkatan ekosistem Islam yang memiliki potensi dalam jumlah besar, baik dari segi bisnis, SDM, dan transaksi.

Pencapaian Islamic Ecosystem BSI Tahun 2023



Zakat Perusahaan

Rp190 miliar



Zakat Pegawai

Rp33 miliar



Ziswaf

Rp1,5 triliun

Ziswaf Pemerintah & Non Pemerintah dengan jumlah 31.629 nasabah



Ekosistem Haji

Rp14,6 triliun

Jumlah *outstanding* ekosistem haji dan umroh dengan jumlah 4.495.944 nasabah



Ekosistem Sekolah Islam

Rp5,6 triliun

Jumlah *outstanding* ekosistem sekolah Islam dengan jumlah 331.327 nasabah



Ekosistem Masjid

Rp4,6 triliun

Jumlah *outstanding* ekosistem masjid dengan jumlah 550.251 nasabah



Ekosistem Pesantren

Rp1,1 triliun

Jumlah *outstanding* ekosistem pesantren dengan jumlah 66.355 nasabah



Industri Halal

Rp1 triliun

Jumlah *outstanding* industri halal dengan jumlah 61.277 nasabah

LAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, BSI berinisiatif untuk melakukan inovasi dengan menghadirkan layanan *digital branch*, *e-channel*, *e-banking*, dan *e-branch*. Melalui pelayanan berbasis teknologi ini, kebutuhan transaksi keuangan nasabah menjadi dapat terpenuhi tanpa harus datang ke kantor cabang. Secara tidak langsung, proses transaksi ini tidak hanya mampu memberikan kenyamanan, kemudahan dan efisiensi, namun turut serta berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh kendaraan transportasi nasabah. [F.26]

Mendukung Program Laku Pandai

BSI memiliki Agen Laku Pandai yang bernama agen BSI Smart sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan program *branchless banking* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BSI Smart dapat membantu masyarakat yang belum memiliki akses perbankan untuk bisa melakukan transaksi keuangan perbankan syariah. Berbagai transaksi yang dapat dilakukan antara lain setoran, tarik tunai, transfer atau pemindah bukuan, serta pembukaan rekening sehingga mereka dapat menerima layanan Bank yang setara dengan nasabah lainnya.

Seluruh agen BSI Smart telah dibekali dengan program pembekalan dan pelatihan untuk memahami produk, fitur produk, manfaat, prosedur, kualitas layanan, dan pengenalan sarana pendukung. Melalui semangat *inclusive financial service*, hingga akhir tahun 2023, BSI terus memperluas program Laku Pandai sehingga mampu menghasilkan agen BSI SMART sebanyak 86.200 agen.



Agen BSI Smart

86.200 Agen



Jumlah Transaksi

Rp19,6 juta



Nilai Transaksi

Rp43,8 triliun

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN [SEOJK F27]

Bank senantiasa memastikan produk dan layanan perbankan syariah BSI dapat diperoleh dan dinikmati oleh seluruh nasabah, tanpa membedakan latar belakang baik gender, ras, suku, fisik dan keyakinan. Semua nasabah memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan produk dan layanan yang kami sediakan melalui prosedur sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. [OJK F.17][OJK F.27]

Sesuai Standar Prosedur Operasional Produk dan/atau Aktivitas Baru (SPO PAB), Bank memberikan informasi yang jelas terhadap produk dan jasa yang dikeluarkan, seperti informasi produk simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan. Informasi tersebut disampaikan melalui beberapa media komunikasi seperti *website*, media sosial, brosur, dan sebagainya serta *customer service* dan agen-agen perbankan kami. Selain itu, Group Marketing Communication juga mengembangkan strategi dan program komunikasi pemasaran yang mengacu pada etika periklanan. Unit kerja ini turut memantau isu di media terkait produk dan layanan Bank untuk memitigasi risiko komunikasi produk dan layanan. [OJK F.18][GRI 417-1]

Layanan keuangan syariah juga menyediakan fitur transparan terkait produk yang tersedia, biaya, manfaat, dan risikonya. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar dan tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lain karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran mengenai kesalahan informasi produk dan jasa dan materi komunikasi pemasaran terhadap peraturan yang berlaku. [OJK F.18][OJK F.29][GRI 417-2][GRI 417-3]

Lebih lanjut, hak-hak kreditur di BSI senantiasa dilindungi melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang mengatur transaksi keuangan, yang tidak hanya memprioritaskan keadilan dan transparansi tetapi juga memastikan bahwa hak-hak semua pihak, termasuk kreditur, dihormati dan dilindungi. Bank melakukan pengawasan yang ketat terhadap aset-aset dan kewajiban untuk memastikan likuiditas dan solvabilitas yang sehat. Selain itu, penerapan Akad yang sesuai syariah dalam produk pembiayaan menjamin hak kreditur untuk menerima pembayaran kembali dana sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Bank juga mematuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan prinsip kehati-hatian untuk menambah lapisan perlindungan kepada kreditur.

Identifikasi Potensi Dampak Negatif dan Rencana Aksi [OJK F.28] [GRI 2-25]

Meskipun kegiatan operasional Bank tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup, namun BSI memahami bahwa aktivitas perbankan tetap dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, BSI telah mengidentifikasi potensi dampak negatif dari operasi Bank dan merencanakan aksi untuk mengurangi dampak-dampak tersebut, antara lain sebagai berikut:



Kinerja Ekonomi

Jenis Potensi	Potensi dampak negatif	Rencana aksi
Emisi gas rumah kaca (GRK) dari operasi Bank	Emisi GRK dapat menyebabkan perubahan iklim	BSI berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dengan cara meningkatkan efisiensi energi di gedung-gedung Bank, mengganti kendaraan operasional dengan kendaraan yang lebih ramah lingkungan, serta mempromosikan gaya hidup rendah karbon dan ramah lingkungan di antara karyawan.
Penggunaan sumber daya alam	Penggunaan sumber daya alam yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, penurunan kualitas udara dan air, serta menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar	BSI berkomitmen untuk menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan mengoptimalkan penggunaannya. Bank juga akan mempromosikan penghematan energi dan air di antara karyawan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya alam.
Risiko keuangan terkait dengan perubahan iklim	Perubahan iklim dapat meningkatkan risiko keuangan bagi BSI, terutama terkait dengan risiko kerugian akibat bencana alam	BSI terus memantau risiko keuangan terkait dengan perubahan iklim dan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif. Bank juga memperkuat praktik pengelolaan risiko dan mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan di antara karyawan.

Menjaga Privasi Data Nasabah

BSI menyadari di era digital seperti saat ini, privasi data nasabah menjadi suatu keharusan yang harus kami jaga. Oleh karena itu, sesuai dengan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Standar Prosedur Bisnis Penghimpunan Dana dan SPO Perlindungan dan Pengaduan Nasabah, Bank senantiasa berupaya memberikan sistem otorisasi yang ketat melalui pihak yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang.

Dalam hal ini, Group Chief Information Security Officer (CISO) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjaga keamanan data dan privasi nasabah. Secara rutin, CISO aktivitas *security awareness* melakukan penguatan parameter keamanan (*firewall, waf, threat intel*), melakukan *pentest* sesuai ketentuan, serta melakukan *take down service* untuk mendeteksi penipuan. Sementara mitigasi CISO dilakukan melalui Digital Threat Monitoring, yaitu tes keamanan berlapis.

BSI juga telah melaksanakan program edukasi *security awareness* melalui berbagai *channel*, seperti BSI Mobile, website, sosial media, dan BSU (webinar). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran nasabah tentang keamanan dan privasi data mereka. Selain itu, untuk memastikan keamanan dan perlindungan nasabah dalam penggunaan layanan BSI, Bank telah melakukan pengukuran efektivitas privasi nasabah. BSI melakukan evaluasi mengenai kebijakan privasi BSI sehingga dapat diimplementasikan dan dipahami nasabah.

Hasil pengukuran tahun 2023 menunjukkan bahwa kebijakan privasi BSI telah efektif dan dipahami nasabah. Sebagian besar nasabah merasa aman dan terlindungi dalam menggunakan layanan BSI. Ke depan, BSI akan terus berupaya meningkatkan privasi dan keamanan nasabah melalui inovasi program-program lain.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait kehilangan data nasabah yang berdampak material serta tidak ada pelanggaran terhadap privasi nasabah. Bila terdapat pengaduan dari nasabah yang terkait dengan *cybersecurity*, BSI akan memvalidasi laporan tersebut untuk dilakukan eskalasi ke Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). Selain itu, Bank juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memonitor privasi nasabah dan akan dilaporkan secara berkala ke KOMINFO. [GRI 418-1]

TOP 5 JENIS PENGADUAN YANG DITERIMA TAHUN 2023 [GRI 418-1]



Transfer Bi Fast

71.039



Tarik Tunai ATM
BSI

58.362



TOP Up Dana

41.054



Pembelian/
Top Up

39.809



Setor Tunai
Mesin CRM

28.555

Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam mendukung program literasi keuangan nasional, BSI berinisiatif melaksanakan berbagai kegiatan edukasi, di antaranya seperti mengeluarkan konten-konten terkait literasi keuangan di media sosial dan *website*, serta melaksanakan beberapa program pelatihan. Kami juga memperkuat sinergi dengan berbagai pihak dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk mengembangkan *Islamic Ecosystem* di kalangan civitas akademika dan memberikan literasi keuangan kepada mahasiswa.

Survei Kepuasan Nasabah [SEOJK F30]

Hasil *Indeks Satisfactory, Loyalty, and Engagement* (SLE) tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. *Survey* ini dipublikasikan oleh Infobank pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan tingkat kepuasan, kesetiaan, dan keterlibatan pelanggannya dalam periode tersebut. Hal ini mencerminkan upaya yang konsisten dari perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kinerja dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index



52,50%

Survei Kepuasan
Pelanggan 2022

60,60%

Survei Kepuasan
Pelanggan 2023

Layanan Informasi dan Pengaduan [SEOJK F24]

Untuk memudahkan nasabah dan masyarakat dalam mengakses informasi, BSI memiliki pusat informasi produk dan layanan, di antaranya melalui:

1. Melalui situs internet dengan alamat laman web: www.bankbsi.co.id.
2. Jejaring sosial: Facebook, Twitter, Telegram, Instagram.
3. BSI Call 14040.
4. Chatbot AISYAH.
5. Kemudahan fasilitas *mobile banking* dan *internet banking*, serta Kantor Cabang dan ATM Bank.



Kinerja Ekonomi

Selain itu, sebagai bentuk perlindungan konsumen, Bank juga menyediakan sarana untuk nasabah menyampaikan pengaduan. Saat ini, pengaduan nasabah yang diterima Bank dikelola oleh Customer Care Group. Adapun *channel* pengaduan yang dapat digunakan nasabah untuk menyampaikan pengaduan adalah sebagai berikut:

1. BSI Call 14040.
2. E-mail contactus@bankbsi.co.id.
3. *Customer Service* yang berada di cabang-cabang Bank Syariah Indonesia terdekat.
4. *Mobile banking*.

Pada tahun 2023, BSI telah menerima sebanyak 469.851 pengaduan dari nasabah dan seluruhnya telah diselesaikan (100%). Bank terus berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat atas pengaduan nasabah. Pengaduan berdasarkan *channel* penerimaan adalah sebagai berikut:

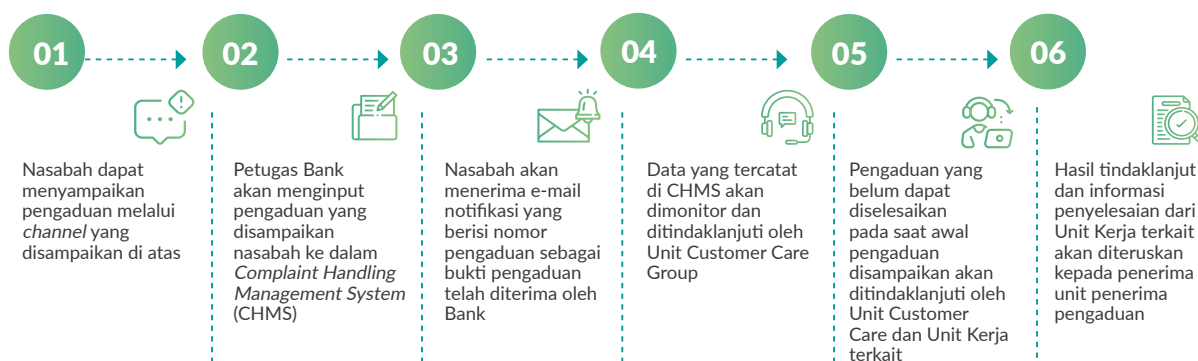
Saluran Pengaduan	Jumlah Pengaduan
Call Center	56.828
Mobile Banking	324.105
Media Sosial	2.246
Kantor Cabang	85.966
Kantor Pusat	706
Total	469.851

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BSI senantiasa mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen berikut segala perubahannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tanggal 16 Juli 2008 tentang Perbankan Syariah berikut segala perubahannya.
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
8. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/17/PADG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
11. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 61/POJK.07/2020 Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.07/2015 tentang Pedoman Penilaian Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.07/2014 tentang Perjanjian Baku berikut segala perubahannya.
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di sektor Jasa Keuangan.

18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 50/SEOJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).
19. *Bye Laws* tanggal 30 Oktober 2009 tentang Pemblokiran Simpanan Nasabah berikut segala perubahannya.
20. Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
21. Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
22. Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
23. Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan APU PPT PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
24. Standar Prosedur Pengendalian (SPP) Manajemen Risiko Operasional berikut segala perubahannya.
25. Standar Prosedur tentang Pembuatan Kebijakan dan Prosedur PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
26. PTO Penghimpunan Dana PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.

Sementara itu, dalam hal pencatatan pengaduan nasabah, Bank menggunakan aplikasi Complaint Handling Management System (CHMS) dengan alur sebagai berikut:



Adapun pengaduan yang disampaikan oleh nasabah dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

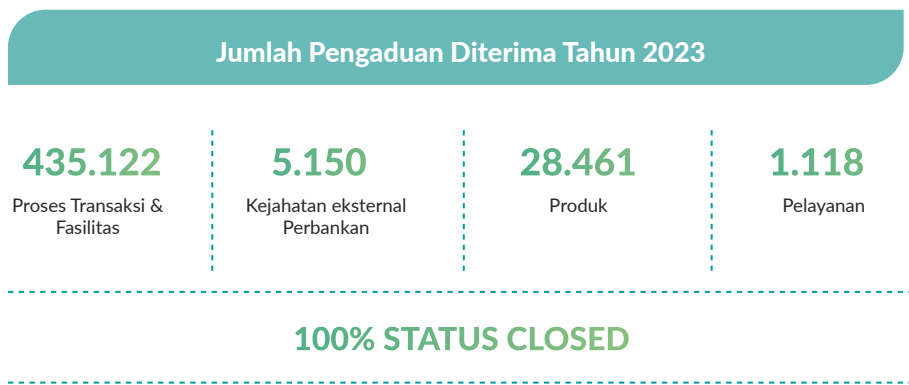
- a. Pengaduan secara lisan, yang terdiri dari:
 - Pengaduan wajib ditanggapi dan/atau diselesaikan oleh Unit Kerja Penerima Pengaduan/Unit Kerja Customer Care/Unit Kerja terkait dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak pengaduan diterima.
 - Apabila pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja, maka Unit Kerja Penerima Pengaduan wajib meminta nasabah untuk menyampaikan pengaduannya secara tertulis.
- b. Pengaduan secara tertulis, yang terdiri dari:
 - Pengaduan wajib diselesaikan oleh Unit kerja Penerima Pengaduan/Unit Kerja Customer Care/Unit Kerja terkait dalam waktu maksimal 14 (empat belas) hari kerja sejak pengaduan diterima.
 - Apabila pengaduan belum dapat diselesaikan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja, maka penerima pengaduan wajib menyampaikan informasi perpanjangan waktu kepada nasabah secara tertulis.
 - Bank dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya (jika perlu).



Kinerja Ekonomi

Untuk memudahkan nasabah dan masyarakat umum dalam menyampaikan pengaduan, Bank memiliki *platform* yang bernama BSI Call. Bank juga memiliki mekanisme pengisian formulir pengaduan/permintaan yang tersedia di seluruh kantor cabang BSI di seluruh Indonesia. Seluruh pengaduan yang diterima akan diteruskan dan dicatat oleh Unit Customer Handling dan dicatat melalui Complaint Handling Management System (CHMS). Pengaduan tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu: Produk, Proses/Transaksi dan Fasilitas, Pelayanan, dan Kejahatan Perbankan.

Sepanjang tahun 2023, BSI telah menerima 469.851 pengaduan dan 100% pengaduan tersebut telah diselesaikan.





tur

plasticpay

TATA CARA TUKAR BOTOL DAPAT POIN

1 Letakkan Botol Plastik



2

Tunggu sampai Botol terbak otomatis & Tempa Berwarna Hijau

3 Scan QR Code

Poin Plasticpay dapat ditukarkan dengan :
BSI BANK SYARIAH INDONESIA
gopay OVO

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Tukar Botol Bekasmu & Dapatkan POINT!

powered by **BSI plasticpay** MASALAH

WWW.BANKSYARIAH.ID

THE PLANET NEEDS YOU

I AM FROM RECYCLED BOTTLES





03

KINERJA SOSIAL

“Bank Syariah Indonesia berkomitmen mengendalikan dampak seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dilakukan melalui aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemberdayaan masyarakat sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah terkait dampak sosial sebagai bagian dari pemenuhan aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*).”

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Bank telah menetapkan *Human Capital Roadmap* untuk mendukung transformasi organisasi dan sumber daya manusia (SDM) BSI yang inovatif dan proaktif dalam menjawab tantangan serta perubahan di masa yang akan datang. Fokus strategi Human Capital pada tahun 2023 adalah peningkatan produktivitas pegawai, perbaikan bisnis proses, penyelarasan kinerja dengan *reward*, akselerasi pengembangan kapabilitas pegawai, serta penguatan integrasi budaya *risk awareness* perusahaan. Fokus tersebut bertujuan untuk memperkuat kebijakan fundamental *human capital*.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, di bawah Direktur Compliance & Human Capital, BSI senantiasa memberikan pengalaman kerja yang berharga dan menjadi *employer of choice* dengan membangun

budaya, lingkungan, dan hubungan kerja yang berharga bagi setiap insan BSI. Kami juga menghargai hak asasi manusia, keberagaman, keamanan, kenyamanan, kesehatan, serta mendukung pengembangan potensi setiap individu agar bisa memberikan layanan prima bagi masyarakat. [SEOJK F18][SEOJK F19]

Komposisi dan Distribusi Pegawai BSI

[GRI 2-7] [GRI 405-1]

BSI telah mendata komposisi dan distribusi pegawai hingga akhir tahun 2023. Di mana hasilnya tercatat bahwa total karyawan BSI yang tersebar di area operasional kami di seluruh Indonesia adalah sejumlah 17.909 orang. Dari jumlah tersebut didapati ada 7.367 pegawai wanita dan 10.542 pegawai laki-laki.

Berdasarkan Gender dan Status Kontrak Kepegawaian	2022		2023	
	Tetap (PKWTT)	Tidak Tetap (PKWT - Kontrak)	Tetap (PKWTT)	Tidak Tetap (PKWT - Kontrak)
Laki-laki	10.572	436	10.220	322
Perempuan	7.064	509	7.025	342
Total	17.636	945	17.245	664
		18.581		17.909

Catatan: Tidak ada skema pekerja paruh waktu (*part-time*) di BSI



Kinerja Sosial

Berdasarkan Gender dan Tingkat Pendidikan	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Doktoral	9	2	7	3
Magister	632	268	652	291
Sarjana	9.285	6.430	8.943	6.257
Diploma	1.033	865	910	810
SMA	49	8	30	6
SMP	-	-	-	-
SD	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-
Total	11.008	7.573	10.542	7.367
	18.581		17.909	

Berdasarkan Gender dan Jabatan	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dewan Komisaris	9	-		
Direktur	8	2		
Executive Manager (PE)	3	1		
Senior Manager	68	20	75	21
Middle Manager	333	96	352	103
Manager	1.703	515	1.702	538
Officer	3.919	2.169	3.679	2.148
Staff	4.985	4.773	4.734	4.557
Total*	11.008	7.573	10.542	7.367
	18.581		17.909	

Catatan: Total pegawai pada tabel ini termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Executive Manager

Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 tahun	81	170	76	158
25-30 tahun	1.823	2.367	1.393	2.040
30-35 tahun	2.771	2.320	2.419	2.056
35-40 tahun	3.193	1.671	3.294	1.967
40-45 tahun	1.876	678	1.959	698
45-50 tahun	860	252	1.004	334
> 50 tahun	404	115	397	114
Total*	11.008	7.573	10.542	7.367
	18.581		17.909	

Berdasarkan Gender dan Lokasi Penempatan Kerja	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Kantor Pusat	3.245	1.414	3.278	1.495
Region I – Medan	1.283	811	1.223	801
Region II – Palembang	637	470	598	454
Region III – Jakarta	882	626	830	594
Region IV – Bandung	693	766	640	707
Region V – Semarang	534	572	516	555
Region VI – Surabaya	679	477	609	464
Region VII – Indonesia Timur	767	587	714	562
Region VIII – Makassar	1.241	950	1.137	874
Region IX – Aceh	451	425	425	399
Region X – Banjarmasin	596	475	572	462
Total*	11.008	7.573	10.542	7.367
	18.581		17.909	

Pekerja yang Bukan Karyawan [GRI 2-8]	2022	2023
Tenaga Alih Daya	8.045	6.966

REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

Proses rekrutmen di BSI bertujuan untuk mendapatkan SDM yang terbaik dan berkualitas, sehingga mampu untuk memberikan kontribusi secara maksimal bagi aktivitas bisnis dan kinerja operasional perusahaan. Dalam hal ini, BSI berkomitmen terhadap keberagaman, kesetaraan, dan nondiskriminasi di lingkungan kerja Bank yang kemudian dipaparkan dalam berbagai kebijakan dan program pengelolaan SDM melalui koordinasi Human Capital Services Group. Salah satu wujud komitmen kami adalah dengan melakukan proses rekrutmen yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keadilan, transparansi, tanpa membeda-bedakan gender, usia, ras, agama, kondisi fisik, dan perbedaan latar belakang lainnya.

Untuk mendapatkan kandidat pegawai yang berkompeten dan berkualitas dan mengembangkan potensi putra-putri terbaik Indonesia bersama BSI, kami melakukan kerja sama dengan beberapa pihak eksternal, seperti media massa, pusat karier di berbagai perguruan tinggi, dan melalui *head hunter*. BSI juga secara tegas menentang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan rekrutmen, kontrak kerja, dan peraturan perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh Insan BSI juga para mitra kerja dan pemasok. [SEOJK F18][SEOJK F19][GRI 408-1][GRI 409-1]



Kinerja Sosial

Pada tahun 2023, tercatat BSI telah merekrut 275 pegawai baru yang terdiri dari 147 orang pegawai pria dan 128 orang pegawai wanita.

Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Posisi [GRI 401-1]	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Senior Management	-	-	-	-
Tenaga Ahli	-	-	-	-
Senior Manager	11	2	14	1
Middle Manager	6	2	12	3
Manager	10	7	10	5
Officer	5	3	13	4
Staff	85	25	5	13
Management Trainee	9	19	74	121
Total*	126	58	147	128
	184		275	

Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Daerah Asal Pegawai [GRI 401-1]	2022	2023
Jawa	86	266
Luar Jawa	98	9
Total*	184	275

Catatan: BSI mengategorikan daerah asal pegawai berdasarkan awal penempatan Unit Kerja

Pegawai Disabilitas di BSI



Bank membuka peluang kepada penyandang disabilitas untuk berkarya sesuai dengan kemampuannya bersama BSI. Komitmen ini selaras dengan yang tercantum pada Undang-Undang No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Proses rekrutmen penyandang disabilitas diselenggarakan dengan prinsip kesetaraan dan kebersamaan melalui metode program Bibit, yaitu program pendampingan (tutor) untuk setiap pegawai, sehingga para kandidat dengan disabilitas dapat mengikuti

proses rekrutmen dan berkarya dengan optimal. Proses rekrutmen lainnya untuk penyandang disabilitas yakni melalui program magang di Change & Culture Academy.

BSI memiliki 13 orang pegawai disabilitas hingga akhir tahun 2023 yang terdiri dari 7 pegawai pria dan 6 pegawai wanita yang ditempatkan pada posisi administrasi, *call center*, dan *back office* yang tersebar di unit kerja HCS, CCG, dan RO Aceh.

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Perputaran pegawai terjadi karena beberapa sebab, mulai dari pegawai yang telah mencapai usia pensiun, berakhir masa kontrak, diberhentikan, mengundurkan diri, hingga alasan kesehatan dan yang lainnya. Untuk pengunduran diri atau pemberhentian, Bank mengacu pada UU Ketenagakerjaan No. 13 dan PKB yang berlaku, yakni harus disampaikan kepada atasan minimal 1 bulan sebelumnya. [GRI 402-1] [GRI 2-30]

Sepanjang tahun 2023, jumlah tingkat perputaran pegawai BSI adalah sebesar 3,77% dengan komposisi total rekrutmen pegawai baru sebanyak 275 orang dan pegawai yang tidak lagi bergabung dengan Bank sejumlah 688 orang.

Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Gender [GRI 401-1]	2022		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Pegawai Baru (Rekrutmen)	126	58	147	128
Mengundurkan Diri	405	357	318	288
Pensiun	39	22	39	22
Meninggal	16	10	16	5
Tingkat Perputaran Pegawai	4,57%		3,77%	

Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]	2022				2023			
	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	>50 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	>50 tahun
Pegawai Baru (Rekrutmen)	112	51	15	6	229	24	17	5
Mengundurkan Diri	351	307	94	10	210	308	81	7
Pensiun	-	4	6	51		5	8	48
Meninggal	7	11	6	2	2	10	7	2

Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1]	2022		2023	
	Jawa	Luar Jawa	Jawa	Luar Jawa
Pegawai Baru (Rekrutmen)	86	98	266	9
Mengundurkan Diri	498	264	412	194
Pensiun	47	14	44	17
Meninggal	13	13	8	13

SISTEM REMUNERASI PEGAWAI [GRI 405-2]

Pengelolaan sistem remunerasi (*reward*) adalah salah satu strategi Bank dalam memberikan remunerasi kepada pegawai yang dapat bersifat finansial maupun nonfinansial yang kompetitif, namun tetap sesuai dengan kemampuan Bank. Kebijakan sistem imbalan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2023 adalah menyelaraskan posisi remunerasi pegawai agar dapat lebih kompetitif terhadap *market*. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan.



Kinerja Sosial

Reward diberikan oleh Bank dengan mengedepankan prinsip *competitiveness* dan *fairness* yang berbasis kinerja dan risiko dengan mempertimbangkan pelaksanaan *best practice* dalam industri perbankan. Untuk dapat mempertahankan *market competitiveness*, secara reguler, Bank berpartisipasi dalam Survei Gaji Tahunan (*Annual Salary Survey*) di industri perbankan di Indonesia yang dilaksanakan oleh lembaga survei independen yang kompeten. Dalam penentuan remunerasi, setiap karyawan memiliki hak yang sama tanpa perbedaan atas latar belakang, seperti gender, ras, agama, suku, dan kondisi fisik tertentu. Kebijakan remunerasi BSI sendiri dilakukan dengan mempertimbangkan prestasi, masa kerja, capaian *key performance indicator* (KPI), dan masa kerja yang selalu ditelaah setiap tahun.

Sistem Penetapan Remunerasi 3P

<i>Pay for Position</i>	<i>Pay for Person</i>	<i>Pay for Performance</i>
pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/jabatannya.	pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya.	pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya.

Remunerasi diberikan oleh Bank untuk memotivasi pegawai kami agar semakin optimal memberikan kinerja yang terbaik, baik untuk pengembangan diri maupun Perusahaan, dapat mempertahankan posisi kompetitif di pasar, dan meretensi (*retention*) para pegawai talenta. Selain itu, pemberian *reward* tersebut sebagai upaya menarik (*attracting*) talenta terbaik di industri yang dibutuhkan Bank untuk mencapai tujuan bisnis dan menjaga kesinambungan usaha.

Tak hanya gaji dan tunjangan karyawan, kami juga memberikan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang diberikan untuk karyawan tetap melalui kontribusi iuran dari karyawan dan perusahaan setiap bulannya, serta berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan kami. Bank juga memberikan tunjangan tambahan untuk pegawai yang terdampak pandemi COVID-19 berupa vitamin, bantuan *bus shuttle* kerja, dan *Grabcar corporate*.
[SEOJK F20]

Bentuk dan Jenis Manfaat/Tunjangan [GRI 401-2] [GRI 201-3]	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Gaji Pokok	✓	✓
Asuransi Jiwa/BPJS Kesehatan	✓	✓
Tunjangan Kesehatan, termasuk tunjangan kelahiran	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Disabilitas – Termasuk dalam fasilitas BP Jamsostek	✓	✓
Jaminan Pensiun (JP) – Termasuk dalam fasilitas BP Jamsostek	✓	✓
Kesempatan Memiliki Saham	✓	-
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Tunjangan Cuti	✓	✓

Bank memberikan *reward* yang bersifat finansial dan nonfinansial. Contoh *reward* yang bersifat finansial, yakni berupa bonus tahunan, fasilitas kesehatan, hari cuti, pembiayaan pegawai, dan penyediaan fasilitas lainnya yang diberikan berdasarkan kinerja Bank, unit kerja, dan kinerja tiap-tiap pegawai.

Adapun contoh *reward* yang bersifat non-finansial, seperti pemberian apresiasi Umrah bagi pegawai terbaik BSI dengan memberangkatkan 814 pegawai pada Quartal 1 (Q1) tahun 2023. Pemberian apresiasi Umrah tersebut merupakan *Unique Value Proposition* (UVP) dari BSI di *market* sebagai salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia dengan menumbuhkan nilai-nilai spiritual Islami bagi pegawai penerima apresiasi Umrah. Bank juga memberikan fasilitas benefit dalam bentuk fasilitas antara lain suka cita dan duka cita, serta bantuan untuk pegawai yang mengalami musibah bencana alam dan kerusuhan.

Apresiasi lain yang berbentuk nonfinansial juga diberikan dalam bentuk *recognition* kepada unit kerja dan individu berdasarkan inovasi terbaik yang berdampak kepada kinerja Bank. Termasuk di dalamnya, pencapaian khusus unit atau individu yang memberikan dampak signifikan terhadap bisnis, kinerja maupun reputasi BSI. Apresiasi tersebut diberikan pada acara “BSI Excellence Award” sebagai bentuk apresiasi tertinggi dari Bank.

Sebagai bentuk apresiasi dan komitmen akan kesejahteraan pegawai, manajemen melakukan *annual increment*, melanjutkan pemberian token bonus di tengah tahun, serta meluncurkan produk Fasilitas Pembiayaan Pegawai (FPP) gelombang 2 untuk memberikan kemudahan pegawai dalam memenuhi kebutuhan akan rumah dan kendaraan.

Beasiswa Anak BSI



Bank memberikan fasilitas Beasiswa Anak bekerja sama Lembaga BSI Maslahat untuk jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT) sesuai dengan PTO Beasiswa Anak. Beasiswa tersebut mencakup bantuan uang pendaftaran sampai dengan uang saku yang diberikan secara bulanan kepada penerima Beasiswa Anak, sehingga keberlangsungan pendidikan anak dari pegawai dan/atau pensiunan BSI tetap terjamin.

BSI telah menetapkan penerima yang berhak menerima fasilitas beasiswa tersebut adalah anak dari pegawai tetap, pegawai PKWT, dan pegawai Tenaga Alih Daya (TAD) yang menderita sakit keras/cacat dan meninggal dunia termasuk

pensiunan pegawai BSI yang memiliki anak yang masih menempuh pendidikan. Dukungan Bank dalam menyediakan fasilitas tersebut merupakan salah satu bentuk terima kasih kami atas dedikasi kinerja yang diberikan oleh pegawai kepada BSI dan menjaga hubungan baik antara BSI dengan pegawai dan keluarga.

Beasiswa Anak BSI memberikan beasiswa dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan pagu beasiswa yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, jumlah penerima manfaat Beasiswa Anak BSI sebanyak 115 anak dan tersebar pada 13 Provinsi di Indonesia.

SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

BSI menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian sasaran organisasi melalui pencapaian kinerja pegawai.
2. Mengembangkan budaya kerja perusahaan yang positif dan berorientasi kepada pencapaian produktivitas.
3. Meningkatkan *engagement* pegawai.

Proses pengelolaan kinerja dilakukan secara berkesinambungan dengan memastikan adanya keselarasan, yaitu dari penetapan *Corporate Goals* diturunkan menjadi target dan sasaran unit kerja hingga level individu. Dengan demikian, keselarasan strategi dari korporat ke individu terjaga serta ada keterkaitan antara kinerja individu terhadap kinerja Bank.

Siklus pengelolaan kinerja secara tahunan dibagi ke dalam 3 (tiga) tahapan dimulai dari perencanaan kinerja (*performance planning*) untuk menyusun KPI (*key performance indicator*) Individu pegawai, dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan pada pertengahan tahun (*mid-year review*) untuk melihat progres pencapaian KPI pegawai di periode tersebut. Selanjutnya, diakhiri dengan evaluasi akhir tahun (*performance evaluation*) untuk menilai kinerja pegawai sejak awal hingga akhir tahun periode.



Kinerja Sosial

Dalam proses pengelolaan kinerja pegawai, Bank mengutamakan terciptanya komunikasi 2 (dua) arah antara pegawai dan manajer agar tercipta hubungan yang harmonis dengan pemberian saran perbaikan/umpan balik yang dapat diberikan oleh manajer untuk peningkatan kinerja pegawai. Seluruh proses pengelolaan kinerja dilakukan secara *online* melalui sistem kepegawaian (Sistem Informasi Pegawai/SIP) sehingga pegawai dapat dengan mudah mengakses maupun memudahkan penyimpanan seluruh informasi tentang kinerja pegawai. Umpan balik pada penilaian kinerja akhir tahun akan dijadikan rencana pengembangan pegawai di tahun berikutnya.

Sistem Promosi Pegawai BSI

Salah satu bentuk pengembangan karier pegawai adalah melalui mekanisme promosi. Bank mengklasifikasikan proses promosi menjadi sebagai berikut:

- a) Promosi Jabatan
Promosi jabatan adalah proses penempatan pegawai dari kelompok jabatan yang lebih rendah ke kelompok jabatan yang lebih tinggi. Peningkatan jalur karier dimulai ketika pegawai memenuhi kualifikasi jabatan sesuai dengan persyaratan posisi jabatan yang dituju.
- b) Promosi *Grade*
Promosi *grade* adalah proses penyesuaian *grade* ke *grade* yang lebih tinggi. Bank dapat mempertimbangkan memberikan promosi *grade* kepada pegawai yang memenuhi parameter yang telah ditetapkan dan sesuai kemampuan Bank.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEGAWAI [SEOJK F22]

BSI berkomitmen untuk mendorong setiap karyawan dalam memaksimalkan potensi diri melalui beragam program pengembangan kompetensi kepemimpinan dengan terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Pada pelaksanaannya, berbagai program pengembangan karyawan yang dijalankan BSI berfokus pada kompetensi dasar, manajerial, serta kepemimpinan dengan ragam sarana pengembangan yang bervariasi, mencakup pelatihan, *mentoring*, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, dan sesi umpan balik.

Sesuai dengan kebijakan Bank, pendekatan pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai mengacu kepada pendekatan *experience*, *engagement*, dan *education*. Komposisi pengembangan disesuaikan dengan level dan kebutuhan jabatan saat ini (*current*) maupun jabatan proyeksi (*future*).

- a) *Experience*
Pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai yang dilakukan melalui pengalaman kerja nyata atau penugasan lain yang dapat berbentuk antara lain: penempatan dan penugasan (rotasi/mutasi), penugasan sementara (detasering), penugasan ke dalam *project* strategis Bank, *attachment* (magang) ke perusahaan induk atau perusahaan lain di dalam *group*, *on the job training* dan *role play*.
- b) *Engagement*
Pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai dilakukan melalui interaksi individu antara pegawai dengan pihak lain yang ditunjuk oleh Bank, yang dapat berbentuk namun tidak terbatas kepada *coaching*, *counselling*, dan *mentoring*.
- c) *Education*
Program pengembangan kompetensi dan pembelajaran pegawai secara sistematis yang dapat dilakukan secara mandiri maupun di dalam kelas sesuai jenis-jenis layanan pembelajaran.

Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi diselenggarakan dalam berbagai bentuk, seperti seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session*, dan pelatihan. Untuk memastikan seluruh program pengembangan dan pelatihan pegawai BSI berjalan tepat sasaran, terdapat penilaian kerja melalui *Training Needs Analysis* yang mencakup mekanisme *performance planning*, *review*, dan *evaluation*. Proses ini bertujuan agar program peningkatan kompetensi setiap pegawai direncanakan dengan matang berdasarkan kinerja dan evaluasi pencapaian KPI, sehingga mampu mendukung *personal development* juga *career path projection* para karyawan. [GRI 404-2]

Beberapa program yang sudah dilaksanakan pada tahun 2023 untuk mendukung implementasi fokus strategi *Human Capital*, di antaranya adalah penyelenggaraan program Middle Manager Development Program (MMDP), Senior Manager Development Program (SMDP), Program Beasiswa S2 bagi pegawai talent BSI tahun 2023, pemutakhiran Human Capital Information System (HCIS) serta pelaksanaan Culture Summit.

Pada tahun 2023, 100% pegawai BSI telah menerima *performance and career development review* dengan penyelenggaraan 1.392.792 jam pelatihan yang diikuti oleh 17.862 karyawan. Sebagai tambahan, BSI juga terus mengencangkan pelaksanaan program pelatihan melalui *Modul Digital Learning* agar para karyawan memperoleh informasi dan mengasah kompetensi mereka dengan mudah, cepat, kapan saja, dan di mana saja melalui perangkat *smartphone*. [GRI 404-3]

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

Jenjang Jabatan	Jumlah Peserta (orang)	
	2022	2023
Senior Manager	2.956	2.369
Middle Manager	15.477	13.381
Manager	89.096	71.757
Officer	224.873	178.424
Staff	300.651	255.105
Lainnya	0	0
TOTAL	633.053	521.036

Statistik Pelatihan dan Pengembangan Pegawai BSI [GRI 404-1]

Uraian	Satuan	Jumlah	
		2022	2023
Program pelatihan	Jenis	744	1.118
Jumlah kepesertaan pelatihan	Orang	633.053	521.036
Rata-rata durasi jam pelatihan per pegawai	jam/pegawai	122,40	78

Jumlah Durasi Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

Jenjang Jabatan	2022			2023		
	Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam)	Jumlah Pegawai (orang)	Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun	Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam)	Jumlah Pegawai (orang)	Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun
Senior Manager	19.810	88	225,11	14.938	95	157,24
Middle Manager	96.763	429	225,55	53.475	446	119,90
Manager	381.751	2218	172,11	246.884	2.235	110,46
Officer	776.315	6088	127,52	496.120	5.798	85,57
Staff	999.688	9758	102,45	581.375	9.288	62,59
Lainnya	-	-	-	-	-	-
TOTAL	2.274.326	18.581	122,40	1.392.792	17.862	78



Kinerja Sosial

Biaya Pelatihan Tahun 2023

Rp90,64 miliar



Total biaya pelatihan tahun 2023 yang dikeluarkan oleh BSI untuk program pelatihan internal dan pelatihan di lembaga pendidikan eksternal. Nilai ini menurun dibanding dengan tahun 2022, dari Rp97,22 miliar menjadi Rp90,64 miliar.

Program Pelatihan Pensiun Pegawai



Bank telah menyusun kebijakan atas program pelatihan atau pembekalan untuk pegawai yang akan memasuki masa purnabakti agar pelatihan tersebut dapat dilaksanakan secara terstruktur dengan kriteria peserta dan waktu yang jelas dan lebih terencana. Pelaksanaan pelatihan tersebut diikuti pula oleh pasangan pegawai.

Pada tahun 2023, Bank mengadakan program Pelatihan Persiapan Masa Pensiun yang diikuti oleh 90 karyawan BSI yang akan memasuki masa purnabakti. Acara tersebut merupakan persiapan karyawan untuk menghadapi masa purnabaktinya.

Program Pelatihan "Training for Trainers"



BSI bekerja sama dengan LPPI melaksanakan Program Pelatihan "Training fo Trainers" yang dilakukan secara tatap muka di LPPI. Program pelatihan ini diikuti oleh 25 pegawai BSI. Program ini didasari oleh sadarnya BSI akan pentingnya peran trainer dalam menyampaikan nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan lainnya. Selain itu, program ini diharapkan bisa membangun dan membentuk kemampuan seorang trainer yang efektif dalam mencapai tujuan instruksional yang ditetapkan dalam suatu program pelatihan.

Sebelum melakukan training, peserta akan mengikuti asesmen terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan yang dimiliki, kemudian dilanjutkan dengan program Training of Trainer agar terlihat perkembangan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

MENGELOLA HUBUNGAN INDUSTRIAL

BSI berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dan menghasilkan berbagai manfaat bagi seluruh pihak yang bekerja di lingkup operasional BSI. Pada penerapannya, BSI membuka pintu komunikasi kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip menghargai hak karyawan dan keadilan sosial. Seluruh karyawan dapat menyampaikan berbagai aspirasi dan pendapat kepada perusahaan melalui mekanisme komunikasi serta aturan yang telah disediakan.

BSI juga memberikan kebebasan bagi karyawan untuk berserikat, berkumpul, serta mengutarakan pendapat sesuai koridor hukum dan peraturan yang berlaku. Termasuk memperhatikan aspek keadilan gender dan keragaman dalam pengelolaan hubungan industrial dengan terbentuknya Serikat Pekerja Bank Syariah Indonesia.

Jumlah Peserta Serikat Pekerja

Serikat Pekerja	Jumlah Pegawai Per Desember 2023	Jumlah Anggota SP	Persentase
Anggota Serikat Pekerja BSI	17.909	8.896	50%

PENGELOLAAN KELUH KESAH PEGAWAI

Untuk menciptakan tempat kerja yang berhasanah bagi seluruh pegawai, Bank telah menyusun aturan mengenai Keluh Kesah melalui Pasal 55 Peraturan Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021-2023, yang menjadi acuan bagi karyawan untuk penyampaian, penyelesaian keluh kesah, dan/atau mencari solusi dari perselisihan hubungan industrial secara musyawarah. Hal ini sejalan dengan semangat BSI untuk membangun hubungan baik yang konstruktif, termasuk dalam hal penanganan keluh kesah pegawai. Berikut adalah mekanisme penanganan keluh kesah pegawai:





Kinerja Sosial

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [SEOJK F21]

Dalam melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), BSI juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja ideal yang mendukung terciptanya rasa aman serta nyaman bagi para karyawan. Untuk itu, BSI berkomitmen untuk menjalankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari upaya menciptakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan mencapai *zero accident* di seluruh wilayah area operasional BSI. Program K3 tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tapi juga aspek psikis dan *mental health* karyawan kami. Terkait pandemi yang berlangsung sejak 2020, BSI telah menerapkan berbagai protokol kesehatan dan kebijakan sebagai upaya untuk mendorong terciptanya pemulihan. Selain itu, Bank juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan kepada seluruh pegawai maupun keluarga pegawai, mengikutsertakan pegawai ke dalam program BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Program dan kegiatan K3 di BSI dikelola dan dievaluasi secara berkala oleh HCP di bawah pengawasan Direktur. Pelaksanaan K3 yang dijalankan BSI meliputi keselamatan dan kesehatan karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Landasan UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, Standar Prosedur Operasional Human Capital dan Peraturan Perusahaan Bank Syariah Indonesia yang selalu diperbarui sesuai ketentuan perundang-undangan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja di BSI

[SEOJK F21] [GRI 403-1][GRI 403-3][GRI 403-6] [GRI 403-7]

Faktor Lingkungan & Prosedur

Memastikan fasilitas seluruh kantor BSI memenuhi standar K3 sesuai Standar Prosedur Operasional Human Capital, yaitu:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
- *Fire hydrant* dan *fire pump*;
- Sistem pengendali asap;
- Sistem alarm;
- *Water sprinkle*; petunjuk jalur evakuasi;
- Pembuatan ERP (*Emergency Respon Plan*).
- Penyediaan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) tanggap darurat
- Memastikan Sistem proteksi gedung berfungsi secara Otomatis dan Terintegrasi saat General Alarm/Fire Drill
- Memastikan Sarana evakuasi sudah dilengkapi dengan tanda penunjukan dan sudah memenuhi standar operasional Gedung saat terjadi Gempa bumi, Kebakaran dan Ancaman BOM

Faktor Manusia & Komunikasi

Melaksanakan komunikasi, kampanye program keselamatan, dan sosialisasi K3 rutin untuk seluruh pegawai BSI terkait prosedur K3 dan prosedur evakuasi jika terjadi kondisi kedaruratan, antara lain:

- *Fire drill*
- Meningkatkan pemahaman penggunaan APAR dan APAB dan *first response* saat terjadi kebakaran
- Penanganan gempa bumi
- Penanganan kondisi ancaman terorisme
- Penunjukan *Captain Floor* per lantai
- Pembentukan ERT (*Emergency Response Team*)
- Pembuatan WhatsApp Group untuk sarana komunikasi
- Mengadakan *training* tanggap darurat
- Mengadakan *training* penggunaan APAR
- Melakukan simulasi keadaan darurat



Keselamatan



Kesehatan

Memastikan kondisi seluruh kantor BSI nyaman dan sehat bagi pegawai dan seluruh pengunjung dan memastikan Standar Prosedur Operasional untuk *maintenance* lingkungan kerja yang sehat dimiliki oleh kantor-kantor BSI yang mencakup, antara lain:

- *Fogging* berkala
- Memasang UV-C Filter udara
- Memastikan Sirkulasi Tata Udara Berfungsi dengan baik, termasuk SAG dan RAG

Melaksanakan berbagai kampanye kesehatan dan *Medical Check Up* rutin bagi seluruh pegawai BSI, antara lain yang berfokus pada:

- Kesehatan paru-paru dan saluran pernapasan
- Mencegah penyakit jantung dan hipertensi
- Kesehatan gigi
- Masalah pencernaan, seperti GERD, Maag, batu empedu dan diare.
- Mencegah komplikasi diabetes
- Gaya hidup sehat
- Kesehatan mata
- Low back pain
- Menjaga kesehatan di bulan Ramadan

Kinerja Statistik K3 BSI tahun 2023



Kecelakaan Kerja

0

Jumlah kecelakaan kerja
[GRI 403-9]



Jumlah jam Pelatihan

44

Jam pelatihan dan sosialisasi K3
[GRI 403-5]



Safety Captain BSI

135

Safety Captain BSI yang berada di kantor pusat BSI.
[GRI 403-5]



Seminar Kesehatan

22

Sesi seminar kesehatan dilaksanakan diberbagai area operasional Bank baik secara daring maupun luring seluruh Indonesia dengan nama "Wellness Program".
[GRI 403-6]

Program Kesehatan BSI [GRI 403-4]



BSI memiliki Wellness Program yang merupakan rangkaian program kesehatan yang disusun untuk penerapan gaya hidup sehat kepada pegawai BSI melalui berbagai edukasi, layanan kesehatan, *coaching*. Salah satu bentuk edukasi kesehatan adalah melalui media informasi Newsletter Kesehatan.

Pegawai mendapatkan informasi berkala terkait isu-isu kesehatan terbaru melalui Newsletter "Info Sehat" dan dalam forum "Health Talk" yang diadakan di Kantor Pusat maupun di Kantor Jaringan, sehingga pegawai dapat lebih peduli dalam menjaga kesehatannya masing-masing. Total peserta Health Talk adalah 1.197 peserta *online* dan 905 peserta *offline*. Bank juga memberikan kesempatan bagi pegawai untuk memeriksa kondisi kesehatan melalui program Medical Check-Up (MCU) bekerja sama dengan rumah sakit *provider* asuransi dan Mini MCU dalam bentuk pemeriksaan gula darah, kolestrol, asam urat, dan tekanan darah saat sesi *Health Talk*. Bank menyelenggarakan MCU secara In House untuk memfasilitasi pelaksanaan MCU di lokasi kantor baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Jaringan. Terdapat kegiatan *Employee Fit* sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan MCU In House, bagi pegawai yang memiliki hasil MCU perlu mendapatkan penanganan. Tujuan dari *Employee Fit* adalah menerapkan kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan produktivitas dalam

bekerja. Selain itu, Bank juga menyediakan fasilitas kesehatan kepada keluarga pegawai. Setiap individu diharapkan dapat menjaga kesehatannya dengan melaksanakan pola hidup sehat sedini mungkin untuk dapat meningkatkan produktivitas Bank.

Untuk fasilitas kesehatan, Bank menghadirkan BSI Medical Unit. BSI Medical Unit merupakan unit kesehatan yang bertempat di Gedung The Tower lantai 10 dan diperuntukan bagi seluruh pegawai BSI. BSI Medical Unit memberikan layanan dokter dan perawat untuk menangani kasus-kasus umum pada saat rawat jalan tingkat pertama. Kepedulian bank dalam hal kesehatan tidak hanya bersifat preventif tetapi juga bersifat kuratif karena Bank meyakini bahwa dengan memberikan dukungan penuh terhadap kemudahan akses pelayanan kesehatan dapat menciptakan ketenangan dan kepercayaan dari pegawai sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada Bank.

Di samping itu, Bank Syariah Indonesia juga memiliki BSI Club, dengan salah satu kegiatannya adalah olah raga yang diselenggarakan secara berkala. BSI Club menjadi wadah bagi Bank untuk mempromosikan budaya sehat kepada pegawai sekaligus media bagi pegawai untuk dapat bertukar pikiran guna meningkatkan kinerja Bank.



Kinerja Sosial

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Sebagai bentuk komitmen BSI dalam mendukung tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), kami melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tujuan utamanya adalah untuk menebarkan manfaat bagi lingkungan operasional kami, masyarakat yang kami layani, dan para pemangku kepentingan.

Sebagai entitas syariah, penyusunan dan pelaksanaan program TJSL BSI senantiasa menjunjung tinggi prinsip Maqashid Syariah. [SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1]

Dasar Hukum Pelaksanaan Program TJSL	Tujuan Pelaksanaan Program TJSL
<ul style="list-style-type: none"> UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) 123/DSN-MUI/XI/2018 Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab Membangun citra positif dan menggalang dukungan masyarakat Menggali dan memberdayakan potensi UMKM melalui penyaluran dana kemitraan Berpartisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, kehidupan beragama, dan perbaikan sarana umum lainnya.

Penerapan program sosial kemasyarakatan BSI berada di bawah Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat atau biasa disebut BSI Maslahat. Yayasan ini berdiri pada tanggal 21 November 2001 dengan nama Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSMU) yang berganti nama dan logo sejak tahun 2022 menjadi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat). Pembentukan BSI Maslahat diharapkan bisa memperkuat hubungan dengan berbagai mitra strategis dalam mengelola dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) serta donasi sosial dan CSR dengan sasaran muzakki (donatur) perorangan maupun perusahaan.

BSI Maslahat menjalankan programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik (penerima manfaat), sehingga mustahik memiliki peluang dan mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi. Penerima manfaat program BSI Maslahat berdasarkan asnaf mencakup fakir, miskin, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil.

Dalam penyaluran zakat, BSI Maslahat bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI) yang merupakan lembaga resmi pemerintah terkait pengelolaan zakat secara nasional sebagaimana diatur dalam UU No. 23 tahun 2011. Kemudian, BAZNAS membentuk Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk (UPZ BAZNAS BSI) pada tanggal 20 Mei 2021 melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAZNAS nomor 19 tahun 2021 tentang Pembentukan UPZ BAZNAS BSI. Di mana tugasnya untuk membantu BAZNAS mengumpulkan zakat di lingkungan BSI, membantu pendistribusian, dan mendayagunakan zakat berdasarkan kewenangan dari BAZNAS RI.

Segala upaya ini merupakan komitmen nyata Bank dalam memastikan dana TJSL dan zakat yang disalurkan dikelola secara profesional dan transparan, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal dan tepat sasaran bagi masyarakat yang menerima manfaat dari program ini.

Selama tahun 2023, BSI melalui BSI Maslahat telah melaksanakan



13

program



1.019

lembaga penerima manfaat



333

ribu

orang penerima manfaat

Dengan nilai total penyaluran UPZ BSI, Zakat, Infak, Dana Sosial, dan Wakaf tahun 2023 mencapai

Rp255,10 miliar

Berikut ini deskripsi program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh BSI Maslahat sepanjang tahun 2023. Terbagi menjadi 3 kelompok program utama, di antaranya: [SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1]

MITRA UMAT

DESA BSI



Desa BSI merupakan program pemberdayaan wilayah binaan yang difokuskan pada pengembangan ekonomi desa dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, seperti pertanian, peternakan, dan perkebunan. Kemudian penguatan aspek kelembagaan dan pemasaran, serta penerapan teknologi tepat guna. Program ini dilakukan dengan pendampingan intensif, baik secara teknis maupun pendekatan melalui dakwah Islam. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan dana ZISWAF.

BSI Raih Penghargaan "Special Recognition of Outstanding Initiative" atas Program Desa BSI

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) mendapatkan apresiasi "Special Recognition of Outstanding Initiative" dalam ajang Indonesia Awards 2023 atas inisiatif Perseroan membangun ekonomi

desa di 10 provinsi di Tanah Air dengan menyentuh 4.095 orang penerima manfaat.

Melalui program Desa BSI, BSI dan BSI Maslahat bercita-cita untuk lebih banyak membangun desa-desa di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya ekonomi, sehingga nantinya mampu menjadi desa yang berkembang, baik dari sisi ekonomi, sosial, dan spiritual. Dalam membantu desa binaan, BSI menerapkan strategi mulai dari aspek hulu hingga hilir. Mulai dari mengelola dan mendayagunakan dana ZIS kepada para mustahik penerima manfaat program, program pembinaan pengembangan kluster usaha, hingga akses pembiayaan dan kemudahan akses ke pasar. Melalui program ini, BSI ingin memfasilitasi mustahik (penerima manfaat) melalui penguatan dan pengembangan sumber daya ekonomi lokal, sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.



Kinerja Sosial

UMKM BSI MASLAHAT



Program UMKM BSI (Bangun Sejahtera Indonesia) merupakan program penguatan pelaku usaha ultra mikro dan mikro melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dan manajerial untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya secara berkelanjutan. Pendekatan program dilakukan melalui pendampingan dan coaching secara intensif.

Pada tahun 2023, program UMKM BSI bertambah menjadi 19 kluster usaha dari berbagai komoditi yang tersebar di 11 provinsi di seluruh Indonesia. Sementara total penerima manfaat terdapat 693 kepala keluarga.

BSI Maslahat Berikan Edukasi dan Dukungan Pengurusan Jaminan dan Sertifikasi Halal bagi UMKM.

BSI Maslahat menggelar webinar bertema "Edukasi dan Support pengurusan jaminan dan sertifikasi halal UMKM Program BWM". Salah satu tujuan pelaksanaan webinar ini agar para UMKM binaan BSI Maslahat program BWM dapat mengurus dan memperoleh sertifikasi jaminan produk halal. Materi dalam webinar meliputi Pengertian produk halal dan jaminan produk halal; Manfaat produk halal dan sertifikat produk halal; Prosedur memperoleh sertifikat produk halal; dan Strategi pemasaran produk halal.

BSI Maslahat berkomitmen untuk mendukung UMKM agar dapat berkembang dan bersaing di pasar. Salah satu upaya yang dilakukan BSI Maslahat adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM, termasuk pelatihan terkait produk halal dan jaminan produk halal.

DIDIK UMAT

PESANTREN BERDAYA BSI



Program Pesantren Berdaya bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pesantren melalui pengembangan sumber daya ekonomi dan kewirausahaan. Hingga akhir 2023, program pemberdayaan pesantren bejalan di 12 pesantren yang tersebar 6 provinsi di Indonesia dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 624 santri.

BSI dan BSI Maslahat Salurkan Program Pemberdayaan Ekonomi Usaha Minimarket Ponpes Mangkoso

BSI dan BSI Maslahat berikan bantuan program pemberdayaan ekonomi usaha minimarket Ponpes Mangkoso yang berlangsung pada

17 Desember 2023 -11 Januari 2024 yang bertepatan dengan momen milad ke 85 tahun semesta Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI), khususnya Pondok Pesantren DDI Mangkoso.

Melalui penyerahan bantuan Program Pemberdayaan Ponpes, selain bisa mendukung kemandirian Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru, juga diharapkan bisa menjadi penguatan ekonomi pesantren, khususnya yang menyelenggarakan pendidikan untuk santri dari kalangan yatim dan dhuafa melalui program pemberdayaan terkhusus di jaringan ekosistem Islami BSI.



SAHABAT PELAJAR INDONESIA

Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) merupakan salah satu program beasiswa yang diberikan kepada siswa yang tidak mampu di tingkat SMP dan SMA. Pemberian beasiswa yang disiapkan Laznas BSM ditujukan untuk membentuk generasi yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak islami, serta mandiri. Adapun bentuk bantuan tersebut berupa:

- Bantuan uang Pendidikan Rp300.000/bulan
- Pembinaan aqidah dan akhlak
- Program tahsin dan tahfidz
- Pendampingan mentor, *try out*, dan bimbingan belajar untuk kelas 12

- Pelatihan bela negara dan pengembangan diri
- Pelatihan ilmu parenting untuk orang tua peserta

Pada periode 2022-2023, penerima manfaat program ini sudah mencapai 2.228 orang yang terdiri dari siswa SMP sebanyak 377 orang dan siswa SMA sebanyak 1.851 orang yang tersebar dari 108 sekolah di 25 provinsi Indonesia. Melalui program ini, terdapat 148 peserta Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) yang berhasil lolos Perguruan Tinggi Negeri PTN pada tahun 2023.



BSI SCHOLARSHIP

BSI Scholarship merupakan program beasiswa tingkat sarjana (S1) bertujuan untuk membentuk pemimpin masa depan umat yang berkarakter, amanah, dan bisa menjadi teladan dalam membangun keumatan, khususnya di bidang industri ekonomi syariah. Program ini terdiri dari BSI Inspirasi yang menggunakan dana zakat dan BSI Prestasi yang menggunakan dana infaq. Selain bantuan uang kuliah, program BSI Scholarship juga memiliki program pembinaan, seperti *mentorship*, literasi ekonomi syariah, pembinaan karakter, keislaman, dan kepemimpinan.

Saat ini, program BSI Scholarship dibuka untuk 71 kampus di seluruh Indonesia dengan total penerima manfaat sebanyak 1.490 mahasiswa. Selama tahun 2023, BSI Scholarship mencatat sebanyak 253 prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Ribuan Mahasiswa Mendaftar Beasiswa BSI Scholarship 2023

BSI dan BSI Maslahat mencatat sebanyak 34 ribu mahasiswa telah mendaftar program beasiswa BSI Scholarship tahun 2023. Angka ini naik dua kali lipat dibandingkan tahun 2022. Target program ini dikhususkan untuk mahasiswa tingkat sarjana atau S1 semester 3 dan 5 dan akan berlangsung selama 2 tahun.

Program beasiswa BSI Scholarship ini terdiri dari dua jenis yaitu program BSI Scholarship Prestasi dan program BSI Scholarship Inspirasi. Program BSI Scholarship Prestasi merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa berprestasi dari berbagai kampus dan jurusan yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Program BSI Scholarship Inspirasi adalah beasiswa yang ditujukan untuk pemerataan pendidikan bagi mahasiswa prasejahtera.



Kinerja Sosial

BSI MASLAHAT SOCIOPRENEUR



BSI Maslahat Sociopreneur merupakan program yang bertujuan agar lulusan sarjana tak hanya berfokus mencari kerja, tapi juga bagaimana cara menciptakan lapangan kerja. BSI Maslahat hadir memberi beasiswa inkubator bisnis yang menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha muslim yang memiliki kemampuan bisnis dan memberikan dampak di masyarakat. BSI Sociopreneur berupaya membentuk dan mendukung berkembangnya

wirausaha sosial berwawasan islami di Indonesia sesuai value “BSI & BSI Maslahat”.

Pada tahun 2023, penerima manfaat BSI Maslahat Sociopreneur mencapai 100 mahasiswa. Di mana 93 peserta bisnisnya berjalan sustain dan berkembang, serta mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 104 orang dan menghasilkan *local hero* dengan pemberdayaan desa.

Literasi Ekonomi Syariah (LIKES)



Program LIKES (Literasi Ekonomi Syariah) merupakan program pusat kajian, edukasi, dan komunikasi tentang keuangan syariah yang dikelola oleh BSI Maslahat. Program ini memiliki 3 fokus utama, yakni literasi, konsultasi, dan kaderisasi. Kegiatan Literasi dibuat dengan memberikan kajian *online* dan *offline* di ekosistem BSI.

BSI Maslahat Gelar Literasi Ekonomi Syariah melalui Muda Berbagi

BSI, BSI Maslahat, Rabu Hijrah, dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) menggelar agenda literasi ekonomi syariah untuk 5 BUMN melalui Program Muda Berbagi setiap hari Rabu dengan tema yang berbeda.

Muda Berbagi merupakan program literasi ekonomi syariah terkait ZISWAF yang ditujukan kepada kalangan profesional muda Indonesia, khususnya di kalangan kementerian dan korporasi BUMN se-Indonesia. Literasi ZISWAF Muda Berbagi digelar di 5 BUMN yaitu PT Hutama Karya, PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo), PT Bio Farma, PT Perkebunan Nusantara III, dan PT Danareksa.

Adapun kurikulum Muda Berbagi ini dibagi menjadi 5 sesi dengan tema pendapatan berkah, indahnya berbagi, ziswaf kontemporer, muamalah kekinian, dan muamalah keluarga.

BSI SCHOLARSHIP TALENTA



BSI Scholarship Talenta merupakan program beasiswa kuliah tingkat akhir yang berfokus menyiapkan lulusan sarjana memiliki kemampuan siap bekerja dengan kemampuan *leadership* dan managerial yang dibutuhkan di dunia industri untuk mendapatkan peluang karir yang lebih besar khususnya.

Adapun bentuk bantuan berupa:

- Bantuan uang Pendidikan 5 juta selama 2 semester

- Bantuan biaya tugas akhir 2 juta/awardee
- Bimbingan karier pasca kampus
- Pelatihan personal *leadership* & *technical managerial*
- Mentorship dengan pimpinan BSI/Institusi lainnya

Pada tahun 2023, penerima manfaat BSI Scholarship Talenta berjumlah 150 mahasiswa dari 11 perguruan terbaik di Indonesia.



BSI SCHOLARSHIP AFIRMASI

BSI Scholarship Afirmasi adalah program pemberian bantuan biaya pendidikan yang ditujukan untuk Tingkat Pendidikan perguruan tinggi mulai dari Diploma (D3) sampai Sarjana (S1) atau sederajat yang berasal dari keluarga yang kurang mampu guna mendukung keberlanjutan Pendidikan yang berkualitas.

Adapun bentuk bantuan berupa :

- Bantuan UKT sebesar Rp3.000.000/semester
- Pembinaan literasi ekonomi syariah

Pada tahun 2023 BSI Scholarship Afirmasi bermitra dengan 2 kampus dengan total penerima manfaat sebanyak 120 mahasiswa



RUMAH TAHFIDZ BSI

Rumah Tahfidz BSI Maslahat merupakan program beasiswa untuk pelajar lulusan SLTP sederajat dengan dua jurusan, yaitu Qur'an dan Entrepreneur. Di mana santri tidak hanya dibekali pendidikan Quran dan diniyah, tapi juga kepemimpinan dan literasi ekonomi syariah.

BSI Maslahat meluncurkan Rumah Tahfidz Semarang yang berlokasi di Sendangmulyo, Tembalang, Kota Semarang. Rumah Tahfidz Semarang mempunyai daya tampung sebanyak 7 orang santri dan diharapkan mampu fokus membentuk generasi Qur'ani dengan kompetensi penunjang lainnya.

Program Wakaf Rumah Tahfidz merupakan program pendidikan dan pelatihan untuk melahirkan penghafal Al Quran dengan kurikulum berjenjang. Program ini senantiasa memberikan fasilitas kepada calon muwakif untuk berkontribusi mensyiarkan penghafal Al-Quran, menciptakan *value* penghafal Al-Qur'an yang bermanfaat, berkah, dan berkelanjutan.

Di sisi lain, program ini juga bertujuan untuk memproduktifkan aset wakaf yang diberikan muwakif untuk pengembangan dan pengadaan aset bisnis binaan yang minim risiko dengan harapan nilai aset yang terus bertambah. Selain itu, program ini juga menjadi media belajar BSI Maslahat dalam mengelola dan mengembangkan aset wakaf.

Rumah Tahfidz BSI Maslahat memiliki visi dan misi menjadi lembaga Tahfidz Qur'an modern berbasis life skill. Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan kualitas dan lulusan santri yang bisa bermanfaat di masyarakat yang bisa memahami Al-Qur'an serta memiliki akhlak mulia, dan berwawasan luas di bidang akademik.

Model kegiatan Rumah Tahfidz ini adalah boarding dengan melakukan kegiatan yang merujuk ke kurikulum berjenjang dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, ada juga santri mobile yang melakukan pengajian Al-Qur'an dengan sasaran masyarakat sekitar. Selain Al-Qur'an, ada beberapa kurikulum Program Rumah Tahfidz, di antaranya adalah bahasa, kepemimpinan, pemahaman akidah, akhlak, dan muamalah serta lifeskill. Dalam program Wakaf Rumah Tahfidz Semarang, santri akan tinggal di asrama dengan fasilitas makan, pembinaan, ceramah, wirausaha dan pendampingan.

Saat ini BSI Maslahat mempunyai 5 Rumah Tahfidz dengan total santri sebanyak 48 yang berada di beberapa kota, di antaranya adalah Parung, Bogor, Cimahi, Magetan, dan Semarang. Selain itu, BSI Maslahat juga mempunyai Rumah Belajar Qur'an yang mempunyai total santri sebanyak 92 yang ada di Tangerang dan Cipayung.



SIMPATI UMAT

PEMBERDAYAAN MASJID



Program Pemberdayaan Masjid bertujuan untuk menumbuhkan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid agar berdaya dan mandiri dengan potensi yang dimiliki di sekitar masjid. Untuk mendukung program ini, BSI Maslahat dan BSI Region Surabaya Meresmikan Café Masjidku dan menyerahkan secara simbolis program bantuan pemberdayaan ekonomi masjid senilai Rp235.000.000 untuk Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Melalui Café Masjidku, diharapkan Masjid Al-Akbar, Surabaya, tidak hanya menjadi tempat tujuan beribadah semata, namun juga menjadi tempat bermuamalah yang dibutuhkan dan menjadi daya tarik masyarakat untuk datang dan cinta masjid. Ke depannya, program pemberdayaan ekonomi masjid diharapkan bisa terus berlanjut untuk masjid-masjid lainnya yang akan berdampak pada kemandirian masjid.

BANTUAN LANGSUNG



Program pemberian bantuan langsung merupakan bukti komitmen perusahaan dalam membangun ekonomi syariah yang bermanfaat bagi masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Program ini didistribusikan langsung dari dana ZIS melalui kegiatan *charity* yang mencakup kebutuhan ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, maupun kesehatan.

Pada tahun 2023, total jumlah penerima manfaat 240.668 orang dan 1.019 lembaga yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

BSI Maslahat dan BSI Serahkan Bantuan Pembangunan Masjid

BSI Maslahat dan BSI melakukan penyerahan bantuan Pembangunan masjid besar Mujahiddin di Mojokerto. Penyerahan bantuan ini diharapkan

bisa membuat ibadah masyarakat lebih nyaman dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Ta'ala. Rencananya, bantuan ini akan digunakan untuk membangun fasilitas masjid di lantai 2.

Penyerahan bantuan pembangunan masjid ini merupakan wujud nyata dari komitmen BSI Maslahat dan BSI untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah masjid di Indonesia. Masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam memupuk keimanan serta mempererat tali silaturahmi antara umat muslim di berbagai daerah. Kepedulian BSI Maslahat terhadap pembangunan masjid dan keberlanjutan lingkungan merupakan langkah positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Realisasi Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1][GRI 203-1]

Berikut adalah ikhtisar laporan realisasi penyaluran UPZ BSI, Zakat, Infak, Wakaf, dan Dana Sosial melalui BSI masalah yang dibagi berdasarkan kategori program dari periode Januari hingga Desember tahun 2023, yaitu:

Sumber Dana	Zakat	Infak	Sosial	UPZBSI	Wakaf	Total
Pendidikan	1.029.293.000	11.779.715.975	1.026.649.950	29.600.681.903	353.687.616	43.790.028.445
Kesehatan	211.090.515	1.668.356.721	552.740.740	2.906.344.768		5.338.532.744
Kemanusiaan	4.483.806.567	38.274.894.074	18.506.092.810	12.426.131.512		73.690.924.963
Ekonomi	1.147.348.752	4.170.329.827	-	52.934.790.604	600.731.086	58.853.200.269
Dakwah Advokasi	402.962.762	31.866.503.480	4.355.058.430	1.442.517.600		38.067.042.272
Amil	1.443.140.342	16.758.549.439	1.694.630.779	15.459.934.544		35.356.255.104
Total	8.717.641.938	104.518.349.516	26.135.172.709	114.770.400.932	954.418.702	255.095.983.797



04

KINERJA LINGKUNGAN

“Sejalan dengan maqoshid syariah, BSI senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan *sustainable finance and banking* yang memegang teguh prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan demi mewujudkan kemaslahatan bagi umat manusia.”

KOMITMEN, TARGET DAN RENCANA PROGRAM

Implementasi *sustainable finance and banking* BSI bertujuan untuk menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis, kebaikan serta manfaat untuk umat dan nasabah, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat secara luas, serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam pelaksanaannya, BSI terus mendukung prinsip “*People & Planet*”, yang bermakna bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, kami harus senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan, serta memberikan nilai tambah yang bermanfaat untuk kebaikan dunia dan juga akhirat (*rahmatan lil alamin*).

Guna mewujudkan hal tersebut, BSI telah memulai komitmennya melalui penerapan budaya ramah lingkungan untuk menciptakan *green office* dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan berwawasan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, BSI berupaya menciptakan program dan inisiatif yang mampu memberikan dampak positif kepada lingkungan, mulai dari meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, penghematan kertas, serta mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).

Selain melaksanakan serangkaian kegiatan *green campaign*, guna mewujudkan inisiatif yang ada, Bank juga telah melakukan berbagai inovasi dalam aksi hijau, seperti transisi energi bersih, merealisasikan langkah produksi yang rendah emisi, pembiayaan berkelanjutan, dan lain-lain.

MEMBANGUN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN MELALUI GREEN CAMPAIGN

[SEOJK F1]

Untuk mewujudkan *sustainable finance and banking*, Bank terus berupaya membangun budaya ramah lingkungan yang melibatkan seluruh Insan BSI dan para nasabah kami. Untuk itu, BSI secara konsisten melaksanakan serangkaian *Green Campaign* di lingkungan kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia. *Green Campaign* sendiri merupakan kegiatan Bank yang bertujuan untuk menghemat konsumsi energi ataupun sumber daya alam, serta menghindari pemakaian kantong/tas/botol plastik yang menyebabkan limbah sulit terurai, sehingga diharapkan dapat menciptakan gaya hidup ramah lingkungan.

Guna menjangkau masyarakat yang lebih luas, kampanye ini juga disebarluaskan melalui *e-flyer*, serta melalui media sosial Instagram dan YouTube. Selain itu, Bank juga membuat dan menyebarkan *video campaign* mengenai *sustainable finance* dalam bentuk video animasi dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat.



Kinerja Lingkungan

Adapun program-program utama dalam *Green Campaign* BSI mencakup:

Green Campaign BSI Flagship Programs



Energi & Emisi

Pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan serta implementasi teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi energi dan mengendalikan emisi dari operasional BSI.



Air

Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan memastikan kualitas air buangan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku melalui *water treatment* dan *water recycling*



Limbah

Mengurangi timbulan sampah dan volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir melalui:

- Pemanfaatan kertas bekas
- Digitalisasi proses untuk mengurangi penggunaan kertas melalui *e-document*.
- Penggunaan *reverse vending machine* untuk daur ulang kemasan plastik di sejumlah kantor cabang BSI.



Nature-Based Solutions

Melalui pendekatan *nature-based solution*, BSI turut berkontribusi dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan *climate action* untuk mendukung *Enhanced National Determined Contribution (ENDC)* Indonesia yang selaras dengan Paris Agreement.

KAMPANYEKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN, BSI LUNCURKAN GERAKAN BSI SUSTAINABLE MOVEMENT



Komitmen BSI dalam melaksanakan implementasi keuangan berkelanjutan salah satunya dibuktikan melalui peluncuran Gerakan Berkelanjutan BSI. Program ini merupakan gerakan ajakan BSI bagi seluruh masyarakat Indonesia agar dapat berkontribusi positif bagi kelestarian lingkungan dan keberlanjutan.

Gerakan Berkelanjutan BSI meliputi 3 poin aktivitas utama, yaitu penarikan sampah plastik melalui penyediaan mesin penjual otomatis atau mesin drop botol plastik digital yang selanjutnya akan didaur ulang menjadi aneka produk serbaguna yang diproduksi oleh UMKM, menyimpan pohon serta menyimpan tukik anak untuk pemeliharaan. Dalam pelaksanaannya,

kami berkolaborasi dengan Plasticpay melakukan 50 Reverse Vending Machine (RVM) di Bali dan Jabodetabek.

Melalui inovasi ini, masyarakat dapat menukarkan botol plastik menjadi uang. Selanjutnya, botol plastik yang telah terkumpul dapat didaur ulang menjadi produk serbaguna yang diproduksi oleh UMKM Indonesia. Melalui proses tersebut, kami berharap penerapan prinsip 3P (People, Planet, Profit) dalam keuangan berkelanjutan dapat diterapkan dengan baik. Sehingga, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengajak masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan, sekaligus mengenalkan keuangan berkelanjutan kepada masyarakat.

BSI Green Campaign Content Performance 2023

No.	Nama Konten	Link Post	Date Post	Reach	Impressions
1.	BSI bersama dengan Kementerian BUMN RI telah melaksanakan program Relawan Bakti BUMN Batch IV di Meunasah Asan, Aceh Timur	https://www.instagram.com/reel/CwPO9aMpm0Y/	2023-08-22 14:15:59	49,225	55,951
2.	Bank Syariah Indonesia senantiasa berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. Bersama @kementerianbumn dalam "BUMN Environmental Movement" yang dilakukan di Lombok pada 15 Oktober 2023	https://www.instagram.com/reel/CyaUUMtrm9W/	2023-10-15 14:40:54	25,607	30,157
3.	BSI turut berperan dalam keberlanjutan dengan menyalurkan pembiayaan berkelanjutan senilai Rp51,46 triliun serta menjalankan program lingkungan hidup dan bantuan kebencanaan. Selain itu, BSI telah menyalurkan zakat senilai Rp173 miliar, terbesar di Indonesia, untuk memberikan nilai lebih bagi masyarakat sesuai asnaf.	https://www.instagram.com/reel/CrkaFXBOTJz/	2023-04-28 12:56:29	25,186	25,875
4.	Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 5 Juni, Hari Penanggulangan Degradasi Lahan dan Kekeringan Dunia tanggal 17 Juni.	https://www.instagram.com/p/CuZT7YexuCO/	2023-07-07 19:04:45	19,075	26,495
5.	Kita diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan karena kebersihan adalah sebagian dari iman. Allah SWT menyukai umatnya yang sangat peduli terhadap kebersihan.	https://www.instagram.com/p/Cn5q6Gpva-5/	2023-01-27 09:01:29	11,232	11,984
6.	Video sampah plastik kini tengah menjadi masalah terutama untuk laut Indonesia.	https://www.instagram.com/reel/CugJS4yuJWX/	2023-07-10 10:51:08	10,831	11,754
7.	#GotongRoyongBoyongPohon adalah sebuah gerakan yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN untuk mengatasi masalah polusi di Jakarta.	https://www.instagram.com/p/CxxTzUJR8_-/	2023-09-29 16:19:36	9,926	12,836
8.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) melakukan peletakan batu pertama (<i>groundbreaking</i>) pembangunan gedung kantor baru bernama BSI Tower yang dibangun berkonsep <i>green building</i> .	https://www.instagram.com/reel/CzbAzCJRu3U/	2023-11-09 17:33:45	128,702	197,078
9.	Acara perayaan <i>topping off Green Building</i> kantor BSI sebagai <i>landmark</i> Perseroan di Aceh yang diresmikan pada Maret 2024.	https://www.instagram.com/reel/CzsYXrwrZs6/	2023-11-16 11:26:55	60,854	99,229
10.	BSI melakukan kegiatan Green Friendly Running 2023 untuk mengkampanyekan Zero Waste di Yogyakarta	https://www.instagram.com/reel/CtiQU1yt51q/	2023-06-17 13:54:15	31,059	32,744
11.	@ikhshan_kusuma#SobatBUMN, sebagai salah satu karyawan BUMN saya sangat bangga dan bersyukur dapat mengikuti program Relawan Bakti BUMN Batch 4 di Meunasah Asan Aceh Timur.	https://www.instagram.com/reel/CwCyeUmvpfL/	2023-08-17 18:13:00	15,690	16,776
12.	Mengajak segenap warga Jakarta untuk datang dan mengadopsi 100.000 pohon di ajang #GotongRoyongBoyongPohon Car Free Day pada hari Minggu, 1 Oktober 2023 berlokasi di Sarinah Thamrin.	https://www.instagram.com/p/CxxDrtWLX_k/	2023-09-29 13:58:45	15,598	16,951



Kinerja Lingkungan

No.	Nama Konten	Link Post	Date Post	Reach	Impressions
13.	BSI turut andil dalam gerakan #GotongRoyongBoyongPohon yang dilaksanakan oleh @kementerianbumn Bapak @erickthohir dan juga Bapak @tedi.bharata	https://www.instagram.com/reel/CyNlltOxRbM/	2023-10-10 11:44:44	10,949	15,559
14.	Dalam program BSI Sustainable Movement, BSI bekerja sama dengan Plastic Pay ingin mengajak Sahabat untuk mengikuti aktivitas menukar sampah botol plastik kalian di RVM.	https://www.instagram.com/p/CyzvJF7x9Eg/	https://www.instagram.com/p/CyzvJF7x9Eg/	107,230	119,990
15.	"Accelerating Sharia Economy and Finance Through Digitalization for Inclusive and Sustainable Growth", berbagai aktivitas akan dihadirkan di ISEF 2023.	https://www.instagram.com/p/CystL3ExJMF/	2023-10-22 17:56:36	33,075	37,724
16.	Highlight dari event BSI Sustainable Movement yang diselenggarakan di Bali.	https://www.instagram.com/reel/CuddYYCttww/	2023-07-09 09:47:29	11,234	12,219
TOTAL				565,473	723,322

Konten Edukasi

565.471 total reach

konten edukasi *green campaign* dan *sustainable finance* BSI di media sosial Instagram dengan 723.322 total *impression (image)/play (reels)*. **[SEOJK F1]**



ENERGI DAN EMISI

BSI menyadari, dalam menjalankan kegiatan operasional, penggunaan energi menjadi sangat penting dan krusial. Oleh karena itu, Bank senantiasa berupaya melaksanakan kebijakan efisiensi energi. Sepanjang tahun 2023, BSI terus berperan aktif dalam implementasi *Sustainable Operations* antara lain melalui:

1. Pembangunan gedung *landmark* Aceh dengan konsep *green building*.
2. Penggunaan solar panel di Gedung BSI antara lain di Kantor Cabang Mayestik, Lapangan Olahraga Pejompongan, dan Kantor Cabang Mataram
3. Penerapan *water treatment* di gedung/kantor BSI.
4. Menggunakan lampu LED yang memiliki efisiensi energi yang lebih baik
5. Menggunakan teknologi *inverter* dan *refrigerant volume* pada pendingin ruangan
6. Pengaturan pendingin ruangan sesuai kebutuhan
7. Penggunaan material ramah lingkungan seperti:
 - *Recycled plastic* pada top table meja kantor di BSI Tower
 - Papan MDF pada furniture Custom
 - Kaca yang dapat mereduksi panas di Gedung Landmark Aceh

Konsumsi Energi & Emisi

Pemakaian energi internal BSI dihitung dari energi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang digunakan untuk kegiatan di kantor pusat BSI. Selain energi listrik, sumber energi untuk konsumsi energi internal bank adalah bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional bank.

Adapun data konsumsi energi BSI untuk periode 2023 adalah sebagai berikut:


[GRI 302-1] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [SEOJK F6]	Unit	Total Volume Pemakaian	Total Energi (GJ)	Total Emisi (Ton CO ₂ Eq.)
Listrik PLN untuk Kantor Pusat BSI	KWH	2.117.285,90	7.616,14	1.577,07
BBM Mobil Operasional Kantor Pusat	Liter	157.329,41	6.027,41	144,94
TOTAL			13.643,55	1.722,01

- Ruang lingkup data konsumsi energi dan emisi langsung BSI adalah Kantor Pusat BSI di The Tower Jakarta.
- Menggunakan faktor konversi energi dan *Net Calorific Value* (NCV) berdasarkan standar konversi International Energy Agency (IEA)
- Untuk tujuan perhitungan konversi asumsi seluruh jenis BBM kendaraan operasional yang digunakan adalah jenis bensin RON 98 (merk dagang Pertamina) dengan densitas maksimal 770 kg/m³ berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 0177.K/10/DJM.T/2018 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (Gasoline) RON 98 yang Dipasarkan di Dalam Negeri.
- Asumsi harga BBM Pertamina Rp12.800/liter, Biaya BBM tahun 2023 Rp2 miliar
- Faktor Emisi Berdasarkan IPCC GHG *Protocol Cross Sector Tools* (Maret, 2017)
- *Global Warming Potential* (GWP) berdasarkan IPCC GHG *Protocol Fifth Assessment Report* (AR5) menggunakan faktor emisi dari Nilai FE GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019 untuk Grid Jamali, yakni 0,80 ton CO₂ eq per KWH
- *Base year* yang digunakan adalah 2021.
- Sampai saat ini belum dilakukan pengumpulan data terkait dengan energi dan emisi terkait Cakupan 3

Program Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi [SEOJK F7][SEOJK F12][GRI 302-4][GRI 305-5]

Untuk mengoptimalkan efisiensi energi di BSI, kami terus berupaya melakukan inisiatif dan inovasi sehingga mampu mengendalikan emisi dari kegiatan operasional Bank. Sepanjang tahun 2023, program dan pencapaian efisiensi energi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan




2

Kantor Cabang

1

Lapangan Olahraga


BSI telah menggunakan solar panel untuk membantu memenuhi kebutuhan energi kantor cabang selain sumber energi listrik dari PLN.



Lampu

100%


Lampu yang digunakan di seluruh kantor BSI adalah lampu LED [SEOJK F5]



Refrigerant Ramah

R32

Adalah *refrigerant* ramah lingkungan yang digunakan di seluruh sistem pendingin ruangan di kantor-kantor BSI. Adapun R32 memiliki nilai "0" potensi penipisan ozon dengan indeks dingin mencapai hampir 2 kali lebih baik dibandingkan *refrigerant* lainnya. [SEOJK F5]



Sistem Pendingin

100%

Sistem pendingin ruangan di kantor-kantor BSI telah menggunakan teknologi *inverter* dan *refrigerant* volume yang mampu menghemat listrik hingga 50%. Selain itu, pengaturan suhu ruangan di kantor pusat dan kantor cabang BSI juga telah mempertimbangkan optimalisasi efisiensi energi.

Catatan:
Sampai dengan akhir tahun pelaporan BSI masih melakukan proses kuantifikasi hasil efisiensi energi yang dilakukan, sehingga pelaporan untuk total efisiensi energi dan emisi akan dilaporkan pada laporan mendatang setelah proses ini dirampungkan. [GRI 302-4]



Kinerja Lingkungan

AIR

Pengelolaan air juga menjadi kebijakan yang tidak kalah penting di BSI. Bagi kami, air merupakan salah satu sumber daya alam terpenting bagi keberlanjutan kehidupan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik di kantor-kantor cabang dan *data center* BSI. Bank senantiasa berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan *water balance* melalui pendekatan pengelolaan air yang berkelanjutan.

Prinsip & Tujuan Pengelolaan Air BSI [GRI 303-1]



Mengurangi

Mengurangi pengambilan air baku dari badan air umum, dan sebisa mungkin tidak menggunakan air tanah secara berlebihan.



Meningkatkan

Meningkatkan resirkulasi air melalui proses daur ulang air dan memastikan setiap fasilitas operasional kami memiliki *Water Treatment Plant* sehingga air yang telah melalui proses *treatment* dapat digunakan kembali, antara lain untuk *flush* toilet dan menyiram tanaman.



Memastikan

Memastikan kualitas air limbah yang dialirkan ke Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) memenuhi baku mutu sesuai dengan regulasi yang berlaku. [GRI 303-2]

Catatan:
Sampai dengan akhir tahun pelaporan, BSI belum melakukan asesmen secara formal terkait *water stress* dan *water impact* untuk menyusun dampak dan target penggunaan air. Namun demikian, seluruh area operasional BSI terus mengencangkan upaya efisiensi dan konservasi air sebagai bagian dari kegiatan operasional bank.

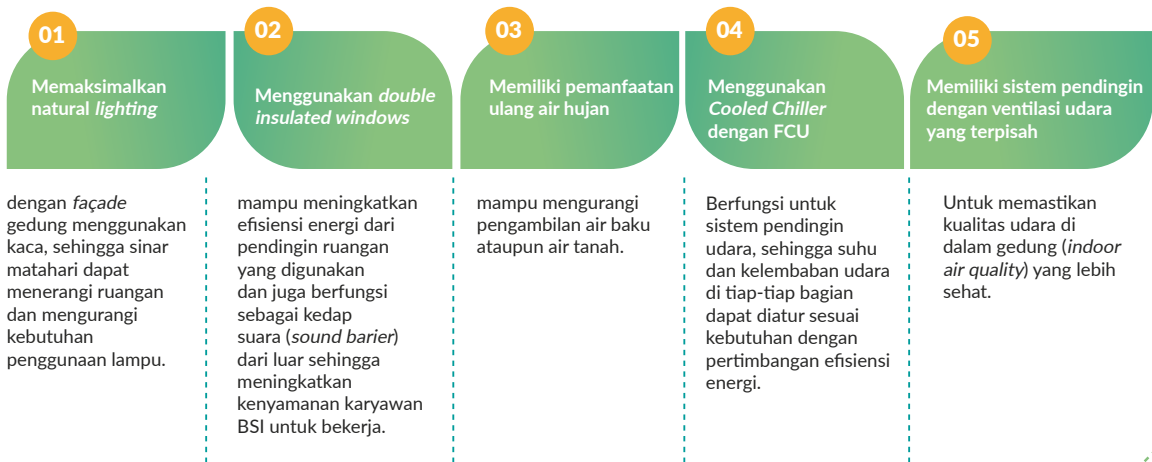
Sepanjang tahun 2023, BSI Kantor Pusat menggunakan air sebanyak 1.824 m³ yang seluruhnya dipasok oleh PDAM. Agar kebijakan pengelolaan air dapat berjalan efektif, kami juga melaksanakan kampanye penghematan air di area operasional Bank antara lain melalui poster-poster imbauan yang ditempatkan di area toilet, wudhu, dan tempat cuci tangan untuk menggunakan air secara tidak berlebihan. [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

Selain itu, upaya efisiensi air dilakukan melalui penggunaan *water treatment* di gedung kantor BSI, serta mendaur ulang air bekas pakai gedung untuk air *flush* toilet pada gedung baru. Inisiatif efisiensi air juga diterapkan di Masjid BSI Cipali di mana air bekas wudhu dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di sekitar area Masjid.

Fitur-fitur *Green Building* di Kantor Pusat BSI

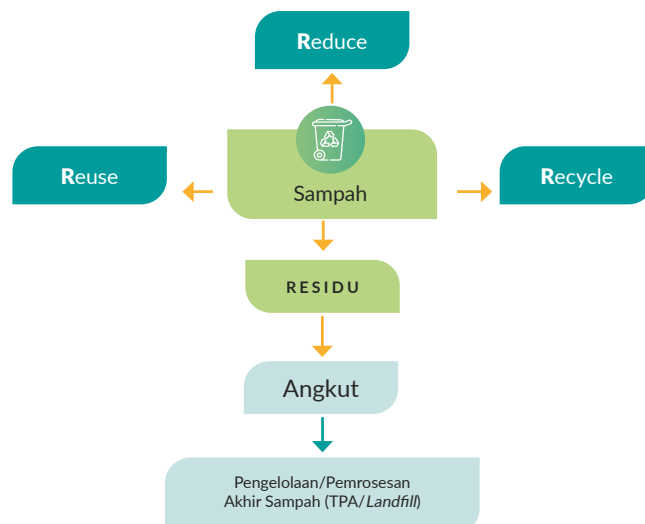
Berlokasi di Jalan Gatot Subroto, DKI Jakarta, Kantor Pusat BSI di The Tower merupakan buah karya dari salah satu firma arsitektur kenamaan dunia, Denton Corker Marshall. Dibangun oleh tokoh arsitektur kenamaan Indonesia, Budiman Hendropurnomo sebagai *head architect*, The Tower memiliki ketinggian 212 meter dengan luas lantai mencapai 100.931 gross m².

The Tower sendiri dirancang sebagai gedung yang memiliki berbagai fitur ramah lingkungan yang sesuai dengan prinsip *green building*, antara lain:



LIMBAH

Komitmen BSI dalam implementasi *sustainable operations* juga dilaksanakan melalui pengelolaan limbah. Limbah atau sampah terbesar yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu sampah kertas, sampah kemasan, dan sampah sisa makanan, serta limbah B3. Pendekatan dan prinsip pengelolaan limbah di BSI mengikuti *best practice reduce-reuse-recycle* (3R) yang bertujuan untuk meminimalisasi volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). [SEOJK F14]





Kinerja Lingkungan

Sampah Kertas [SEOJK F13] [GRI 306-1]

BSI menjadikan upaya penghematan kertas sebagai salah satu fokus dan prioritas kebijakan keberlanjutan. Sebab, sampah kertas merupakan jenis sampah terbesar yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. Kegiatan penyusunan laporan, korespondensi bank dengan nasabah, dan proses kegiatan transaksi perbankan menjadi sumber terbesar timbulan sampah kertas di BSI.

Adapun pendekatan efisiensi penggunaan kertas yang dilakukan secara konsisten dan kontinu di BSI antara lain:

1. *Double sided printing* dan penggunaan kertas bekas (*duplex printing*) yang masih kosong.
2. Digitalisasi permintaan barang cetakan yang dilakukan melalui aplikasi *online* dan proses pengadaan dilakukan secara digital melalui *Procurement Management System*.
3. Implementasi E-DOC BSI, yakni digitalisasi korespondensi berbasis web untuk pengurangan penggunaan kertas di kantor pusat.

Kegiatan lanjutan dari kebijakan penghematan kertas ini termasuk implementasi prinsip *Reuse, Reduce, dan Recycle* (3R) dalam memanfaatkan sisa material menjadi bentuk barang baru dan mengurangi limbah padat. Pengelolaan limbah kertas tersebut diterapkan melalui penggunaan kertas daur ulang dalam percetakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun 2023, penggunaan kertas BSI mencapai 7.836 rim kertas, meningkat dibandingkan dengan penggunaan kertas tahun 2022 yang mencapai 6.657 rim kertas. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah nasabah BSI. Ke depan, kami akan terus mengupayakan efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi, serta melakukan identifikasi dan perhitungan intensitas penggunaan kertas dalam operasional Bank. [GRI 306-3]

Sampah Plastik [SEOJK F13]

Sumber timbulan sampah utama lain adalah sampah kemasan plastik dan sisa makanan dari fasilitas *pantry* karyawan. Umumnya, jenis sampah yang dihasilkan dari *pantry* karyawan BSI berupa kemasan plastik, sisa makanan, *sachet* bumbu, dan alat makan plastik. Sebagai salah satu langkah pengurangan sampah plastik, BSI mendorong penggunaan minuman botol plastik di lingkungan kantor, baik untuk karyawan dan juga untuk kebutuhan berbagai rapat.

Sejak tahun 2021, BSI telah berkolaborasi dengan PlasticPay untuk menempatkan mesin daur ulang sampah plastik di area-area publik yang dimulai di lokasi kantor-kantor BSI. Pada implementasi tahap pertama, mesin daur ulang sampah *Reverse Vending Machine* (RVM) telah di tempatkan di Gedung BSI Wisma Mandiri 1 dan di sejumlah area di Jabodetabek.

Secara garis besar, program kolaborasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar semakin peduli dan mengambil langkah aktif dalam pengelolaan sampah plastik. Melalui RVM, masyarakat didorong untuk mulai memilah dan mengolah sampah plastik dengan baik, sehingga dapat diolah menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi, tidak membebani TPA, serta tidak mencemari lingkungan.

Adapun jenis sampah plastik yang dapat dibawa dan ditukarkan melalui mesin RVM dan platform digital PlasticPay adalah jenis sampah botol plastik bekas minuman. Melalui platform digital dari PlasticPay, BSI memastikan program ini dapat terukur dan dimonitor dengan baik.

Langkah Mudah Mengurangi Sampah Plastik



Bagi masyarakat yang ingin ikut serta mengurangi plastik dengan me-reedem sampah plastik mereka ke mesin RVM:



01 Bawa sampah botol plastik minuman bekas ke PlasticPay Collection Point terdekat,

02 Masukkan ke mesin RVM lalu *scan barcode*,

03 Kumpulkan poin yang kemudian dapat ditukarkan dengan merchandise dari BSI dan Plasticpay Indonesia, di mana 1 poin senilai sama dengan Rp1. Untuk 1 botol ukuran 600 ml setara dengan 56 poin atau Rp56, untuk 1 kg setara 2968 poin atau senilai Rp3.000.

Pada tahun 2023, kolaborasi BSI dengan PlasticPay telah berhasil menempatkan *Reverse Vending Machine (RVM) & PlasticPay Collection Point* di [\[GRI 306-2\]](#) [\[GRI 306-4\]](#)



50 titik lokasi

titik lokasi di
Jabodetabek dan
Bali

22,9 Kg

Reduksi sampah
botol plastik

84,4 Ton CO₂eq

Reduksi jejak
karbon

Limbah B3 Perkantoran [\[SEOJK F13\]](#)

Kategori sampah lain yang dihasilkan dari operasional BSI adalah B3 dalam bentuk limbah elektronik, kemasan tinta printer bekas, baterai bekas, dan lampu TL bekas. Upaya yang dilakukan BSI dalam mengolah limbah ini antara lain dengan memastikan tidak ada tumpahan B3, serta membuang bahan berbahaya yang dapat mencemari lingkungan, seperti oli bekas kendaraan operasional, tinta bekas, ataupun bahan kimia pembersih lantai. Bank juga melakukan program *zero stock* pada barang alat tulis kantor, sehingga pengadaannya dapat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, kami juga mencatat jenis limbah yang tidak mengandung bahan berbahaya.

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi tumpahan limbah B3 ataupun sampah umum yang signifikan di lingkungan kerja BSI. [\[SEOJK F15\]](#)

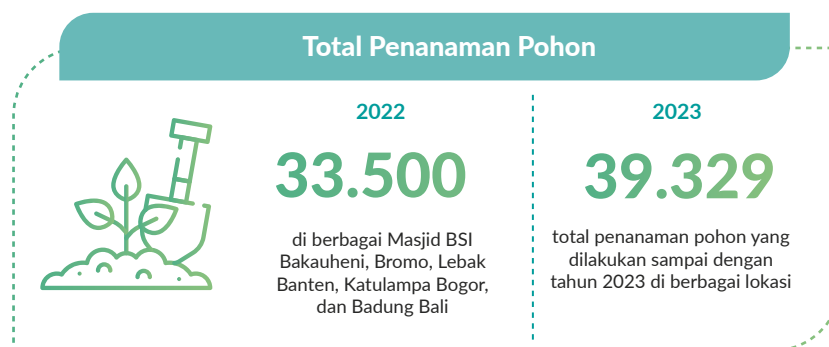


Kinerja Lingkungan

NATURE-BASED SOLUTIONS

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI berkomitmen mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Enhanced National Determined Contribution* (ENDC) yang selaras dengan *Paris Agreement*. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan menerapkan solusi berbasis alam atau *nature-based solutions*. *Nature-based solutions* merupakan tindakan untuk melindungi, mengelola secara berkelanjutan, atau memulihkan ekosistem alam, dalam rangka berkontribusi terhadap pencegahan perubahan iklim, kesehatan manusia, ketahanan pangan dan air, dan pengurangan risiko bencana secara efektif dan adaptif, sekaligus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Meskipun BSI tidak memiliki kantor operasional yang berdekatan atau di dalam area konservasi, program-program konservasi habitat alam dan keanekaragaman hayati terus kami lakukan melalui kegiatan penanaman pohon di area-area operasional Bank, terutama penanaman jenis pohon dengan potensi serapan karbon yang besar. Pada tahun 2023, BSI melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi di Indonesia. [SEOJK F9][SEOJK F10] [GRI 304-3]



PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Bagi BSI, ukuran kesuksesan Bank harus sejalan dengan *maqoshid syariah* (tujuan syariah) yang terdiri atas *Hifdz Ad-Din* (memelihara agama), *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa), *Hifdz Al'Aql* (memelihara akal), *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta), *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan), dan *Hifdz Al-Bi'ah* (memelihara lingkungan). Hal ini juga sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, penilaian dan evaluasi kinerja lingkungan seluruh debitur BSI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Bank. Sepanjang tahun 2023, hasil evaluasi kami terhadap seluruh debitur BSI menunjukkan tidak ada pengaduan ataupun kasus pelanggaran lingkungan hidup signifikan. [SEOJK F16]



Pernyataan Assuror Independen



Independent Assurance Statement 0224/BD/0021/JK

To the management of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk

We were engaged by PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ('BSI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We conducted all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to BSI during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS v3 'AA1000 Assurance Standards v3', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS v3 readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of BSI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Sustainable finance management;
- Human resources training and development; and
- Community development.

Responsibility

BSI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BSI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of the report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Interviews of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting; and
- Following data trails to the initial aggregated source, so as to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 Accountability Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

▪ Inclusivity

An assessment was made on whether BSI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of BSI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conducting of needs assessment surveys and a materiality level survey of the key stakeholder groups. Our overall assessment is that BSI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that BSI carries out regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements where necessary.

▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which BSI has included such information in the Report.

BSI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that BSI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

▪ Responsiveness

As it is increasingly important to communicate in meeting stakeholder expectations, an assessment was carried out to determine the degree to which BSI demonstrates its accountability in this area.

BSI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed, were all indicative of BSI's responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is of key importance, and we recommend that BSI conducts regular monitoring while improving stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

▪ Impact

An assessment was made on whether BSI has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

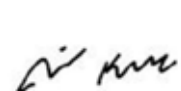
BSI has integrated identified impacts into its key management processes including, for example, its materiality assessment process, organisational strategy, governance, goal-setting, and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of its impacts, however, we recommend that BSI provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage its impacts, conducts regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements, where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BSI management in a separate report.

Jakarta, March 25, 2024



James Kallman

Chief Executive Officer

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moore's Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moore's Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
	Strategi Keberlanjutan	-
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1	Aspek Ekonomi	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	7
	Profil Perusahaan	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	17
C.2	Alamat Perusahaan	12
C.3	Skala Usaha	13, 18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	12
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	19
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	12
	Penjelasan Direksi	
D.1	Penjelasan Direksi	22
	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	26
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	32
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	32
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	36
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	35
	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	3, 17, 79, 82
	Kinerja Ekonomi	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	43
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	44
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
	Aspek Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	83
	Aspek Energi	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	83
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	83
	Aspek Air	
F.8	Penggunaan Air	84
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	88
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	88
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	83
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	83

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	86
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	85
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	87
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	88
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	49
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	49, 57, 59
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	57, 59
F.20	Upah Minimum Regional	62
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	68
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	64
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	70
F.24	Pengaduan Masyarakat	51
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	70, 71, 77
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	48
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	49
F.28	Dampak Produk/Jasa	49
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	49
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	51
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	90
G.2	Lembar Umpan Balik	11
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	11
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	92

Indeks Isi Standar GRI

Pernyataan penggunaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail Organisasi	12
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	9
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	8, 11
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi	9
	2-5 Assurance dari pihak eksternal	9
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya	12, 13
	2-7 Karyawan	57
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	59
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	30, 39
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	39
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	30
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	31
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	31
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	26, 31
	2-15 Konflik kepentingan	Annual Report BSI
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	39
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	32
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Annual Report BSI
	2-19 Kebijakan remunerasi	39
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi	39
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	39
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	22
	2-23 Komitmen kebijakan	3
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	3
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	49
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	20, 39
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Annual Report BSI
	2-28 Keanggotaan asosiasi	19
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	36
	2-30 Perjanjian kerja bersama	61
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	10
	3-2 Daftar topik material	10
	3-3 Pengelolaan topik-topik material	10, 41, 44
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	42
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	44
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	62
GRI 203: Dampak Ekonomi secara tidak langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	77

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	20
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	35
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	35
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	83
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	83
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	84
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air	84
	303-3 Pengambilan Air	84
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	88
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1)	83
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	83
	305-5 Pengurangan Emisi GRK	83
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	86
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah	87
	306-3 Timbulan Limbah	86
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	87
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	60, 61
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	62
GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	61
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	68
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	68
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	69
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	69
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	68, 69
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	68
	403-9 Kecelakaan kerja	69
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	65
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	64
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	65
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	31, 57
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	58
GRI 408: Tenaga Kerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	59
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	59
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	70, 71, 77
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	49
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan	49
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	49
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	50, 51

Lembar Umpan Balik

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Surel :

Telp/Hp :

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pemegang saham dan investor
- Pelanggan
- Karyawan
- Pemerintah
- Media
- Mitra usaha
- Masyarakat dan komunitas
- Lain-lain, mohon sebutkan:
.....

MOHON PILIH JAWABAN BERIKUT YANG PALING SESUAI DENGAN PERTANYAAN DI BAWAH.

- | | YA | TIDAK |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perusahaan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

MOHON AGAR LEMBAR UMPAN BALIK INI DIKIRIMKAN KEMBALI KE ALAMAT:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
Head Office
Gedung The Tower
Jl. Gatot Subroto No. 27
Kelurahan Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930

LAPORAN
KEBERLANJUTAN **2023**

**MELAJU DENGAN
AKSI BERKELANJUTAN**



Silakan memindai Kode QR
berikut untuk mengunduh
Laporan Keberlanjutan ini

www.bankbsi.co.id
BSI Call 14040



Kantor Pusat

Gedung The Tower
Jl. Gatot Subroto No. 27
Kelurahan Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930



Bank Syariah Indonesia



@banksyariahindonesia



Bank Syariah Indonesia



bankbsi_id